



## **PERUBAHAN UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN**

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2016 PT DANAREKSA (PERSERO)

# PERUBAHAN UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Keberlanjutan bagi Danareksa adalah upaya perubahan dalam menjaga pertumbuhan usaha, pengelolaan risiko yang memadai, serta menyesuaikan dinamika yang terjadi. Risiko ini mencakup segala sesuatu yang dapat mempengaruhi kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan.

Danareksa tumbuh seiring dengan komitmen untuk memberikan layanan finansial yang berkelanjutan. Pertumbuhan Danareksa akan terus fokus pada produk dan jasa keuangan yang komprehensif, mudah, aman, dan terjangkau, disertai dengan layanan berbasis teknologi. Penerapan teknologi menjadi penting untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan global menuju pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selain itu, setiap perubahan juga didukung dengan adanya penyesuaian dalam Perseroan. Di tahun 2016, Danareksa membentuk Divisi Business Development & Change Management (BDCM). Divisi inilah yang akan mengawasi dan mempersiapkan diri untuk menghadapi semua perubahan. Perseroan juga secara bertahap membenahi kelengkapan portofolio, meningkatkan kompetensi pegawai,

dan melakukan desentralisasi pengambilan keputusan dalam kegiatan usaha yang bersifat penunjang di setiap anak perusahaan. Disertai dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 147,77% dibanding tahun sebelumnya (akhir 2015), dan rencana sinergi BUMN, maka tahun 2016 menjadi tahun awal terjadinya perubahan ini.

Menjaga pertumbuhan usaha yang terus-menerus ditengah perubahan menjadi fokus keberlanjutan bagi Danareksa. Untuk itulah, Danareksa tidak hanya menyediakan produk dan jasa keuangan, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan lingkungan melalui beberapa produk yang secara langsung mendukung kebijakan Pemerintah. Dengan komitmen untuk berbisnis secara ramah lingkungan, beretika, serta bertanggung jawab sosial, Danareksa optimis menatap perubahan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

## Peringatan Atas Pernyataan-pernyataan Mengenai Masa Depan

Dalam laporan ini mungkin terdapat pernyataan terkait rencana, proyeksi, strategi dan tujuan Perseroan tertentu, yang bukan merupakan pernyataan fakta historis dan perlu dipahami sebagai pernyataan mengenai masa depan. Pernyataan mengenai masa depan tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan keadaan dan hasil aktual di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diindikasikan. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diantisipasi oleh Perseroan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan mengenai masa depan, akan tercapai.

# DAFTAR ISI

|   |  |   |
|---|--|---|
| 04  | 35   | 47  |
| KINERJA<br>KEBERLANJUTAN                            | BERBISNIS DENGAN RAMAH<br>LINGKUNGAN                     | PENERAPAN<br>TATA KELOLA<br>BERKELANJUTAN |
|   | 37   |   |
|   | Efisiensi dan Ramah Lingkungan                           |   |
|   | 40   |   |
|   | Menjaga Keaneekaragaman Hayati<br>di Nusantara           |   |
| 08  |  | 50  |
| SEKILAS<br>PT DANAREKSA<br>(PERSERO)                |  | PROFIL LAPORAN<br>KEBERLANJUTAN           |
|   | 41   |   |
|   | SUMBER DAYA MANUSIA<br>UNGGUL DI INDUSTRI PASAR<br>MODAL |   |
| 19  |  | 54  |
| SAMBUTAN<br>DIREKTUR UTAMA                          |  | INDEKS ISI GRI G4                         |
|   | 43   |   |
|   | Pengembangan Manusia<br>yang Unggul                      |   |
|   | 45   |   |
|   | Kesehatan Kerja<br>dan Kebebasan Berpendapat             |   |
| 23  |  | 56  |
| MENJAGA PERTUMBUHAN<br>BERKELANJUTAN                |  | DAFTAR SINGKATAN DAN<br>ISTILAH           |
|   | 46   |   |
|   | PENDEKATAN PEMANGKU<br>KEPENTINGAN                       |   |
| 25  |  | 57  |
| Meraih Kinerja Ekonomi<br>yang Berkelanjutan        |  | LEMBAR<br>UMPAN-BALIK                     |
| 27  |  |   |
| Tumbuh Bersama Masyarakat                           |  |   |
| 30  |  |   |
| Layanan Mudah, Aman, dan<br>Terjangkau bagi Nasabah |  |   |

# KINERJA KEBERLANJUTAN

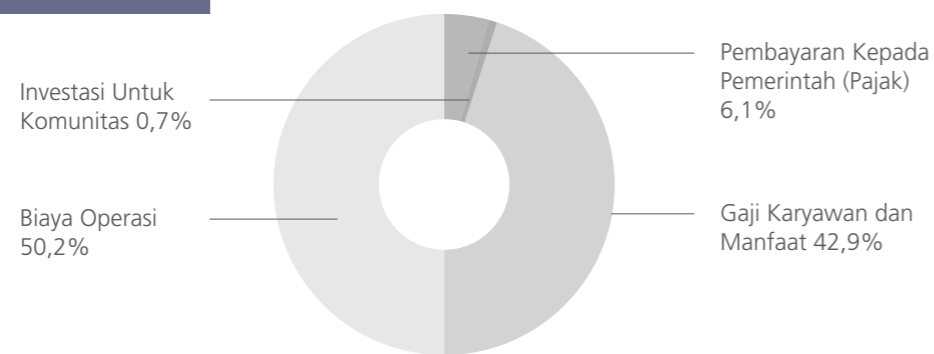
## KINERJA EKONOMI [G4-EC1]

### Realisasi kinerja Keuangan (Rp Juta)

| Uraian                            | 2016       | 2015       | 2014       |
|-----------------------------------|------------|------------|------------|
| Pendapatan Usaha                  | 636.942    | 602.193    | 607.225    |
| Laba Bersih                       | 116.259    | 78.675     | 77.268     |
| Jumlah Aset                       | 3.607.389  | 3.719.334  | 3.454.385  |
| Nilai Aktiva Bersih yang dikelola | 18.710.000 | 15.200.000 | 15.940.000 |

### Distribusi Nilai Ekonomi Pemangku Kepentingan (Rp Juta)

Total Distribusi Nilai Ekonomi 2016: **527.764**



## KINERJA LINGKUNGAN

### Efisiensi Kertas, Energi, dan Air [G4-EN1, G4-EN3, G4-EN8]

| Uraian             | Satuan         | 2016*  | 2015   | 2014   |
|--------------------|----------------|--------|--------|--------|
| Pemakaian Kertas   | Rim            | 3.077  | 3.096  | 3.612  |
| Pemakaian Listrik  | KWH            | 64.385 | 52.074 | 49.725 |
| Pemakaian Air PDAM | m <sup>3</sup> | 28.668 | 24.555 | 23.095 |

\* Di tahun 2016, pemakaian energi dan air meningkat bersamaan dengan adanya renovasi bangunan dan kegiatan pendukung lainnya.

## Penanaman Terumbu Karang dan Pohon Bakau [G4-EN13]

| Uraian                   | Lokasi           | Akumulasi Sampai 2016         | Penanaman 2016 | Penanaman 2016                                   |
|--------------------------|------------------|-------------------------------|----------------|--|
| Penanaman Terumbu Karang | Pulau Badul      | 5.500 bibit                   | 1.500 bibit    | Kerjasama dengan WWF dan Kelompok Paniis Lestari |
| Penanaman Mangrove       | Kepulauan Seribu | 44.000 Batang Luas Area ±1 Ha | 4.000 batang   | Kerjasama dengan Transformasi Hijau              |

## KINERJA SOSIAL

### REALISASI PKBL & CSR (Rp Ribu)

| Uraian                       | 2016      | 2015      | 2014      |
|------------------------------|-----------|-----------|-----------|
| Program Kemitraan (PK)       | 1.400.000 | 1.815.000 | 1.173.000 |
| Program Bina Lingkungan (BL) | 2.432.855 | 697.549   | 277.500   |
| Program CSR                  | 0         | 528.971   | 540.597   |
| Jumlah Dana Disalurkan       | 3.832.855 | 3.041.520 | 1.991.097 |

### Tingkat Turnover dan Keterikatan Pegawai

| Uraian                     | 2016  | 2015  | 2014 |
|----------------------------|-------|-------|------|
| Tingkat Perputaran Pekerja | 9,08% | 9,5%  | 7,5% |
| Employee Engagement Index  | 73,3% | 76,8% | 56%  |

# VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

## VISI [G4-56]

Menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan.

## MISI [G4-56]

1. Menyediakan beragam produk dan layanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan nasabah.
2. Memberikan solusi melalui pemahaman kebutuhan dan sinergi dengan nasabah.
3. Menjadi perusahaan idaman sebagai tempat bekerja.
4. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

### Dasar Penetapan Visi dan Misi Perusahaan:

SK Direksi No. KD-38/027/DIR tertanggal 29 Agustus 2014

Visi dan Misi telah mendapatkan persetujuan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdasarkan surat No: S-191/MBU/04/2015 pada tanggal 16 April 2015 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) PT Danareksa (Persero) tahun 2015 - 2019.

Sosialisasi Visi dan Misi, Nilai Budaya Perusahaan dan peningkatan Kompetensi Inti dilakukan, di antaranya melalui penayangan pada website Perusahaan, surat elektronik/*email*, poster, laporan, dan temu muka saat *gathering* karyawan.

## BUDAYA - TATA NILAI [G4-56]

|                      |  |
|----------------------|--|
| <b>Integritas</b>    | Insan Danareksa dituntut untuk menjunjung tinggi etika, baik dalam menjalankan tugasnya bagi Perusahaan maupun kehidupan pribadinya.   |
| <b>Kewajaran</b>     | Danareksa akan berupaya bertindak adil dan wajar ( <i>fair</i> ) kepada Pemegang Saham, insan Danareksa dan Nasabah.   |
| <b>Akuntabilitas</b> | Insan Danareksa dituntut untuk bertanggungjawab dalam setiap pelaksanaan tugas yang diberikan.   |
| <b>Keahlian</b>      | Penanganan Nasabah akan dilakukan oleh Insan Danareksa yang sudah terbukti ahli dalam bidang yang dikelolanya. Keahlian ini menghasilkan layanan yang cepat dan tepat, sesuai keinginan Nasabah dan dengan tanpa mengabaikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.   |
| <b>Transparansi</b>  | Danareksa menjamin pengungkapan informasi materiil dan relevan mengenai kinerja, kondisi keuangan dan informasi lainnya secara jelas, memadai dan tepat waktu, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai Danareksa dan Nasabah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. |

### Dasar Penetapan Budaya Perusahaan :

Keputusan Direksi No: KD-38/027/DIR tertanggal 29 Agustus 2014 Tentang Kode Etik Danareksa.

## KOMPETENSI INTI [G4-56]

1. **ONESTOP SOLUTION**  
Memahami dan memberikan solusi kebutuhan nasabah terhadap jasa keuangan dan pasar modal, baik korporasi, retail maupun pemerintah.
2. **SERVICE EXCELLENCE**  
Mengelola dan memberikan pelayanan ekselen, dan berbasiskan kepada pengelolaan risiko yang handal.
3. **CONTINUOUS IMPROVEMENT**  
Sebagai institusi yang selalu menjadi pionir di Pasar Modal dan menerapkan proses belajar secara berkelanjutan.
4. **LEGENDARY TRUST**  
Sebagai Lembaga Keuangan Bukan Bank pertama milik Pemerintah yang menjadi kepercayaan dari nasabah dan rekanan.

# SEKILAS PT DANAREKSA (PERSERO)

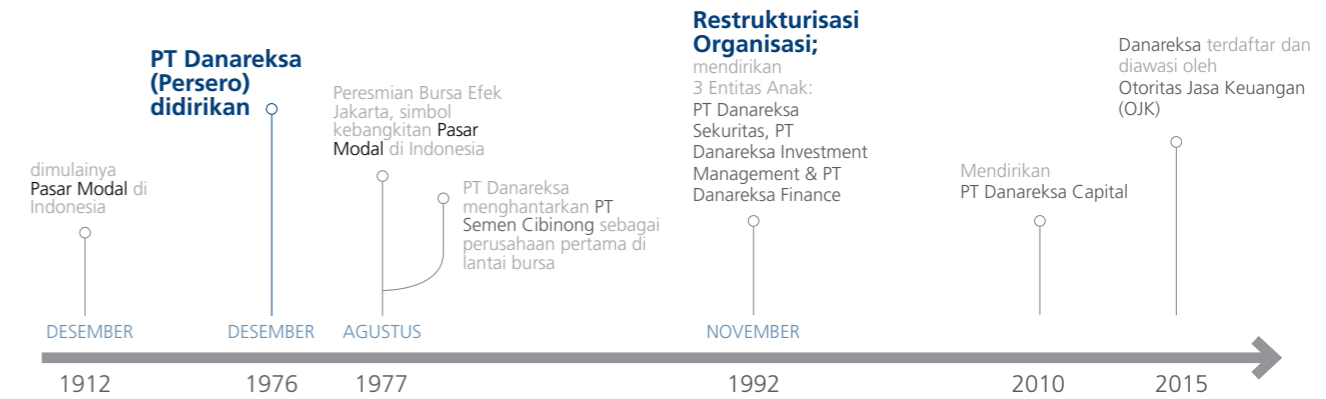


|                          |  |
|--------------------------|--|
| Nama Perusahaan [G4-3]   | PT Danareksa (Persero)   |
| Tahun Pendirian          | 28 Desember 1976   |
| Bidang Usaha [G4-4]      | Jasa Keuangan  |
| Kantor Pusat [G4-5]      | <b>Gedung Danareksa</b><br>Jalan Medan Merdeka Selatan 14<br>Jakarta 10110, Indonesia<br>Telepon : (021) 29-555-777, (021) 29-555-888<br>Faksimili : (021) 350-1712<br>website : www.danareksa.co.id<br>email : cs@danareksa.co.id |
| Bentuk Legal             | Perseroan Terbatas   |
| Kepemilikan Saham [G4-7] | Badan Usaha Milik Negara, dengan kepemilikan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar 100%   |

## KEPEMILIKAN DANAREKSA ATAS ANAK PERUSAHAAN

| Anak Perusahaan                    | Jenis Industri   | Kepemilikan |
|------------------------------------|--|-------------|
| PT Danareksa Sekuritas             | Penjamin emisi efek saham, Penjamin emisi efek surat hutang, Penasihat Keuangan, Perantara perdagangan efek saham, Perantara perdagangan efek surat hutang, Riset saham, Riset surat hutang, Pembiayaan nasabah. | 99,99%      |
| PT Danareksa Investment Management | Pengelolaan Reksa Dana, Pengelolaan dana Pihak Ketiga, Penasihat Investasi.  | 99,99%      |
| PT Danareksa Finance               | Sewa Guna Usaha dan Anjak Piutang  | 99,99%      |
| PT Danareksa Capital               | Direct Investment, Fund Creation, Financial Advisory, Private Equity.  | 99,90%      |

## JEJAK LANGKAH DANAREKSA



## SKALA ORGANISASI [G4-9]

| Uraian                                    | Satuan  | 2016      | 2015       | 2014       |
|---|---------|-----------|------------|------------|
| Jumlah Pegawai                            | Orang   | 392       | 378        | 377        |
| Jumlah SID & Gerai                        | Outlet  | 22        | 34         | 34         |
| Jumlah Pendapatan                         | Rp Juta | 636.942   | 602.193    | 607.225    |
| Laba (Rugi) Bersih                        | Rp Juta | 116.259   | 78.675     | 77.268     |
| Produk: Nilai Aktiva Bersih yang dikelola | Rp Juta | 2.469.737 | 15.200.000 | 15.940.000 |
| <b>Total Kapitalisasi</b>                 |         |           |            |            |
| • Jumlah Kewajiban                        | Rp Juta | 2.236.621 | 2.469.737  | 2.709.447  |
| • Jumlah Ekuitas                          | Rp Juta | 1.370.768 | 1.249.597  | 744.938    |
| • Jumlah Aset                             | Rp Juta | 3.607.389 | 3.719.334  | 3.454.385  |

**PRODUK DAN JASA** [G4-4, G4-8]

**PT Danareksa (Persero)** adalah entitas induk dari empat perusahaan penyedia jasa keuangan di bidang pasar modal di Indonesia, dengan beragam produk dan layanan, seperti: jasa penjaminan emisi efek (saham dan obligasi), jasa penasihat keuangan, jasa perantara perdagangan efek, pengelolaan investasi, jasa pembiayaan, serta investasi langsung dan *private equity*.

Produk dan layanan Danareksa melayani nasabah institusi maupun ritel. Nasabah institusi mencakup perusahaan-perusahaan BUMN dan swasta dari berbagai sektor, baik lokal dan asing, sementara nasabah ritel mencakup nasabah perorangan.

|   |   |
|---|---|
| <b>Entitas Utama</b>                            | Produk dan Jasa                         |
| <b>PT Danareksa (Persero)</b>                   | Riset Ekonomi Makro                     |
|   | Pembiayaan ( <i>Direct Financing</i> )  |
|   | Lindung Nilai ( <i>Hedging</i> )        |
| <b>Entitas Anak</b>                             | Produk dan Jasa                         |
| <b>PT Danareksa Sekuritas</b>                   | Penjamin Emisi Efek Saham               |
|   | Penjamin Emisi Efek Surat Hutang        |
|   | Penasihat Keuangan                      |
|   | Perantara Perdagangan Efek Saham        |
|   | Perantara Perdagangan Efek Surat Hutang |
|   | Riset Saham                             |
|   | Riset Surat Hutang                      |
|   | Pembiayaan Nasabah                      |
| <b>PT Danareksa Investment Management (DIM)</b> | <b>Produk Reksa Dana</b>                |
|   | Danareksa Melati Platinum Rupiah        |
|   | Danareksa Melati Pendapatan Tetap       |
|   | Danareksa Melati Pendapatan Tetap II    |
|   | Danareksa Melati Pendapatan Tetap V     |
|   | Danareksa Gebyar Indonesia II           |
|   | Danareksa Pendapatan Prima Plus         |
|   | Danareksa Melati Pendapatan Utama       |
|   | Danareksa Melati Dollar                 |
|   | Danareksa Melati Premium Dollar         |
|   | Danareksa Melati Platinum Dollar AS     |
|   | Danareksa Gebyar Dana Likuid            |
|   | Danareksa Seruni Pasar Uang II          |
|   | Danareksa Seruni Pasar Uang III         |
|   | Danareksa Gebyar Likuid II              |
|   | Danareksa Seruni Pasar Uang V           |
|   | Danareksa Seruni Pasar Uang VI          |
|   | Danareksa Seruni Pasar Uang USD         |
|   | Danareksa Seruni Pasar Uang USD II      |
|   | Danareksa Proteksi XVI Dollar AS        |
|   | Danareksa Proteksi Stabil               |
|   | Danareksa Proteksi XVIII                |
|   | Danareksa Global Gebyar II              |
|   | Danareksa Mawar                         |
|   | Danareksa Mawar Agresif                 |

|  |  |
|--|--|
| <b>PT Danareksa Investment Management (DIM)</b>                        | Danareksa Mawar Fokus 10                   |
|  | Danareksa Mawar Konsumer 10                |
|  | Danareksa Mawar Komoditas 10               |
|  | Danareksa Mawar Rotasi Strategis           |
|  | Danareksa Syariah Saham                    |
|  | Danareksa Anggrek Fleksibel                |
|  | Danareksa Anggrek                          |
|  | Danareksa Syariah Berimbang                |
|  | Danareksa Proteksi Dinamis Fleksibel       |
|  | Danareksa Proteksi Melati Optima XIX       |
|  | Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima IV    |
|  | Danareksa Proteksi Pendapatan Maxima V     |
|  | Danareksa Proteksi II                      |
|  | Danareksa Proteksi IV                      |
|  | Danareksa Proteksi Prima II                |
|  | Danareksa Indeks Syariah                   |
|  | Danareksa Investa Fleksi I                 |
|  | Danareksa Investa Fleksi IV                |
|  | Danareksa Proteksi Danareksa Proteksi      |
|  | Pendapatan Maxima VI                       |
|  | Danareksa Proteksi III                     |
|  | Danareksa Proteksi Melati Optima Dollar AS |
|  | Danareksa Proteksi VII                     |
|  | Danareksa Proteksi VIII                    |
|  | Danareksa Proteksi IX                      |
|  | Danareksa Proteksi Syariah I               |
|  | Danareksa Proteksi Syariah II              |
|  | Danareksa Proteksi V                       |
|  | Danareksa Proteksi X                       |
|  | Danareksa Proteksi XI                      |
|  | Danareksa Proteksi XII                     |
| Danareksa Proteksi XIII  |  |
| Danareksa Proteksi XV  |  |
| Danareksa Proteksi XVII  |  |
| Danareksa Global Prospektif III  |  |
| Danareksa Investa Fleksi VI  |  |
| Danareksa Investa Optima   |  |
| Danareksa Investa Obligasi Dollar                                      |  |
| Danareksa Strategis Dollar   |  |
| <b>Produk Kontrak Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset (KIK-EBA)</b> |  |
| Danareksa DSMF1- Certificate Class A & B                               |  |
| Danareksa DSMF2- Certificate Class A & B                               |  |
| Danareksa KIK EBA DBTN -01   |  |
| Danareksa KIK EBA DBTN -02   |  |
| Danareksa KIK EBA DBTN -03   |  |
| Danareksa KIK EBA DBTN -04   |  |
| <b>PT Danareksa Finance</b>  | Sewa Guna Usaha dan Anjak Piutang          |
| <b>PT Danareksa Capital</b>  | Direct Investment                          |
|  | Fund Creation                              |
|  | Financial Advisory                         |
|  | Private Equity                             |

**PT Danareksa Investment Management (DIM)**

continued



**WILAYAH KERJA** [G4-6, G4-8]

**Jumlah dan Lokasi Kerja**

| Kantor Pusat                                | Jakarta            |               |
|---|--------------------|---------------|
|   | Jumlah SID / Gerai | Lokasi        |
| SID dan Gerai milik Sendiri (Kantor Cabang) | 7                  | Jabodetabek   |
|   | 1                  | Malang        |
|   | 2                  | Bandung       |
|   | 1                  | Makassar      |
|   | 4                  | Yogyakarta    |
|   | 2                  | Surakarta     |
|   | 1                  | Semarang      |
|   | 1                  | Medan         |
|   | 1                  | Palembang     |
|   | 1                  | Surabaya      |
| Outlet mitra PE non AB                      | Jumlah Outlet      |               |
|   | Lokasi             |               |
|   | 1                  | Balikpapan    |
|   | 1                  | BSD-Tangerang |
|   | 1                  | Bekasi        |
|   | 1                  | Depok         |

DanarekSA hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki anak perusahaan di negara lain. Perseroan memiliki 25 titik jaringan distribusi yang berlokasi di 11 kota di Indonesia yang terdiri dari 21 Sentra Investasi DanarekSA (SID) dan gerai milik sendiri dan 4 outlet mitra Perusahaan Efek Non Anggota Bursa (PE non AB).

**KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI PROFESI** [G4-16]

DanarekSA aktif mengikuti keanggotaan asosiasi yang relevan dengan bisnisnya untuk menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Keikutsertaan ini memiliki arti yang strategis karena Perusahaan dapat memberikan input perbaikan serta mengetahui perkembangan isu terkini. Namun, DanarekSA tidak memberikan kontribusi secara finansial di luar iuran keanggotaan asosiasi. Selama tahun 2016, Perusahaan juga tidak mengikuti proyek pekerjaan yang dilakukan bersama dengan asosiasi atau organisasi.

**Keanggotaan Organisasi** [G4-16]

| Nama Organisasi                                  | Status               |
|--|----------------------|
| Forum Excellence BUMN                            | Anggota              |
| Forum Hukum BUMN                                 | Anggota              |
| Forum Humas BUMN                                 | Anggota              |
| Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia          | Anggota <sup>1</sup> |
| Asosiasi Wakil Perantara Pedagang Efek Indonesia | Anggota              |
| Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia               | Anggota              |
| Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia         | Anggota              |
| Indonesia Securities Investor Protection Fund    | Anggota              |
| Kliring Penjaminan Efek Indonesia                | Anggota <sup>2</sup> |
| Indonesian Corporate Secretary Association       | Anggota              |
| Ikatan Komite Audit Indonesia                    | Anggota              |
| Kustodian Sentral Efek Indonesia                 | Anggota <sup>3</sup> |

<sup>1</sup> Anggota merangkap Wakil Ketua Bidang Pengembangan Organisasi dan Infrastruktur  
<sup>2</sup> Anggota merangkap Komisaris dan Ketua Komite Audit  
<sup>3</sup> Anggota Komite Kerja Bidang Peraturan

**PROFIL PEGAWAI** [G4-10]

Keberhasilan Danareksa dalam menjaga kualitas produk investasi dan layanan, tidak terlepas dari kehandalan pegawai dalam menjalankan proses bisnis dengan standar kehati-hatian sesuai pedoman ISO 9001:2008.

Dalam menjalankan bisnis, PT Danareksa (Persero) mempekerjakan pegawai tetap dan pegawai tidak tetap, serta pegawai alihdaya yang dikelola oleh PT Reksasentosa Dinamika (PT RSD). Danareksa bertanggung jawab pada pemenuhan kewajiban operasional di lokasi pekerjaan bagi seluruh pegawai, sesuai yang diatur dalam kontrak kerja dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Laporan ini tidak menyertakan informasi terkait dengan pegawai alihdaya.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, jumlah pegawai Danareksa mengalami pertumbuhan sebesar 9,06% dibandingkan jumlah pegawai 2015. Pertumbuhan ini didukung adanya penerimaan pekerja baru seiring dengan pengembangan usaha.

**Jumlah Pegawai Berdasarkan Status dan Gender** [G4-10]

| Status Kepegawaian  | 2016       |        | 2015       |        | 2014       |        |
|---------------------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|
|                     | Pria       | Wanita | Pria       | Wanita | Pria       | Wanita |
| Pegawai Tetap       | 204        | 169    | 188        | 154    | 189        | 155    |
| Pegawai Tidak Tetap | 13         | 6      | 19         | 17     | 16         | 17     |
| <b>Jumlah</b>       | <b>392</b> |        | <b>378</b> |        | <b>378</b> |        |

Sepanjang tahun 2016, dari jumlah pegawai tidak tetap, tidak terdapat pegawai yang masih dalam supervisi (*management trainee*).

**Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Penempatan dan Gender** [G4-10]

| Lokasi Penempatan                | 2016       |        | 2015       |        | 2014       |        |
|----------------------------------|------------|--------|------------|--------|------------|--------|
|                                  | Pria       | Wanita | Pria       | Wanita | Pria       | Wanita |
| Kantor Pusat ( <i> Holding</i> ) | 49         | 47     | 46         | 52     | 48         | 48     |
| Kantor Pusat (Anak Perusahaan)   | 153        | 119    | 132        | 82     | 130        | 84     |
| Kantor Cabang                    | 3          | 2      | 10         | 20     | 11         | 23     |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>373</b> |        | <b>342</b> |        | <b>344</b> |        |

**Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender** [G4-10]

| Tingkat Jabatan                | Gender     |        | Usia       |       |     |
|--------------------------------|------------|--------|------------|-------|-----|
|                                | Pria       | Wanita | <30        | 30-50 | >50 |
| Senior Vice President (SVP)    | 4          | 0      | 0          | 2     | 2   |
| Vice President (VP)            | 18         | 13     | 0          | 22    | 9   |
| Assistant Vice President (AVP) | 51         | 25     | 5          | 59    | 12  |
| Manager                        | 48         | 43     | 9          | 75    | 7   |
| Assistant Manager              | 60         | 56     | 54         | 57    | 5   |
| Associate                      | 23         | 32     | 27         | 28    | 0   |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>373</b> |        | <b>373</b> |       |     |

Hingga akhir periode pelaporan, tidak ada pegawai musiman yang bekerja untuk Perusahaan. [G4-10]



**PERUBAHAN ORGANISASI** [G4-13]

Pada tahun 2016 tidak terdapat perubahan signifikan terkait struktur kepemilikan saham dan rantai pasokan. Namun demikian, dengan memperhatikan efisiensi biaya terdapat penutupan SID Denpasar, serta perampingan jumlah SID dan gerai menjadi 22 outlet. Di samping itu, terdapat penambahan divisi Business Development & Change Management yang bertanggungjawab untuk mengantisipasi setiap adanya perubahan.

**RANTAI PASOKAN** [G4-12]

Perseroan didukung oleh keberadaan 22 Sentra Investasi Danareksa (SID) dan Gerai yang berlokasi di 11 kota di Indonesia. Keberadaan SID dan Gerai ini bersifat mendukung operasional Perseroan di masing-masing daerah, terutama dalam memasarkan produk dan layanan Danareksa, serta menjadi *point of contact* pertama – sekiranya nasabah memerlukan bantuan atas produk dan layanan Danareksa, di samping *call center* dan layanan online trading yang dapat diakses melalui peralatan telepon genggam.

Jaringan layanan Danareksa juga didukung oleh 4 outlet mitra Perusahaan Efek Non Anggota Bursa (PE non AB). Kemitraan PE non AB dilakukan melalui kerjasama dengan mitra dalam bentuk waralaba (*franchise*), referal, dan kerjasama dengan beberapa universitas. Kemitraan ini memberikan fasilitas bagi masyarakat, terutama mahasiswa untuk mengenal lebih dalam dunia investasi pasar modal Indonesia.

**SERTIFIKASI** [G4-15]

| Nama Sertifikasi  | Tahun Perolehan | Masa Berlaku |
|---|-----------------|--------------|
| <b>ISO 9001-2008</b><br>Tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu pada PT Danareksa Sekuritas             | 2014            | 2017         |
| <b>ISO 9001-2008</b><br>Tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu pada PT Danareksa Investment Management | 2014            | 2017         |





**Heru D. Adhiningrat**  
Direktur Utama  
PT Danareksa (Persero)

Keberadaan Laporan ini melengkapi Laporan Tahunan 2015 PT Danareksa (Persero), yang berisi informasi terkait pemenuhan aspek-aspek keberlanjutan yaitu kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial.

## SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [G4-1][G4-2]

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, Danareksa berhasil melalui tahun 2016 dengan kinerja yang cukup memuaskan. Di tengah kondisi perekonomian dan perubahan teknologi yang semakin dinamis, Danareksa berusaha untuk menyesuaikan diri dan bersiap dengan semua perubahan yang akan terjadi.

### **Menjaga Pertumbuhan Usaha**

Perseroan berhasil menjalankan kegiatan operasi di tahun 2016 sesuai rencana kerja dan anggaran yang telah disetujui, dengan tingkat pertumbuhan nilai aktiva bersih yang dikelola sebesar 23,1%. Namun demikian, fluktuasi tingkat inflasi, volatilitas harga bahan pangan, serta pelemahan kegiatan perekonomian mendorong penurunan kemampuan keuangan masyarakat, sehingga dana untuk investasi mulai digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Adanya persaingan global dan kemajuan teknologi juga menjadi tantangan tersendiri, di saat sumber daya manusia Indonesia dituntut untuk mampu bersaing.

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia di akhir tahun 2016 menyatakan walaupun perekonomian global melemah, namun tingkat investasi diharapkan dapat naik hingga mencapai 14%, dengan pertumbuhan pendapatan domestik bruto sebesar 6,2% di tahun 2017. Selanjutnya, Dewan Pengembangan Ekonomi (EDB) juga menyarankan agar tingkat investasi di Indonesia diharapkan 'tetap moderat' karena kondisi ekonomi global yang belum dapat dipastikan. Dengan kondisi ini, maka Danareksa mengambil langkah untuk berhati-hati dalam mengeluarkan produk investasi, namun di lain pihak akan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, serta penggunaan teknologi.

Manajemen Danareksa juga akan mempersiapkan pertumbuhan bisnis yang berkualitas melalui desentralisasi beberapa fungsi bisnis dalam mengelola anak perusahaan. Dengan dibentuknya Divisi Business Development & Change Management, Perseroan secara bertahap membenahi kelengkapan portofolio dan mempersiapkan diri menghadapi perubahan yang mungkin terjadi.

Semangat kepeloporan yang telah dan terus dilakukan selama ini, termasuk dalam penerbitan Reksa Dana pertama di Indonesia; Reksa Dana berbasis Syariah maupun Reksa Dana berdenominasi dolar Amerika Serikat. Beragam produk dan jasa yang tersedia disesuaikan dengan tujuan investasi dari tujuan yang berbeda-beda dari setiap nasabah.

### Pertumbuhan Berkelanjutan

Selama tahun 2016, Danareksa berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi yang melebihi target. Perolehan jumlah laba bersih 2016 sebesar Rp116.259 juta dan jumlah ini lebih besar 271,33% dari anggaran 2016. Pertumbuhan yang berkualitas juga terlihat dari pertumbuhan laba bersih dari Rp78.675 juta di tahun 2015, meningkat 147,77% di tahun 2016.

*Pertumbuhan laba bersih*

147,77%

Pencapaian ini tidak terlepas dari keberhasilan Danareksa dalam mengelola risiko strategis terkait isu sosial dan lingkungan yang selalu kami cermati. Sejumlah strategi telah kami jalankan untuk menciptakan nilai tambah bagi bisnis Danareksa, diantaranya meningkatkan layanan online melalui sistem real-time dan menjaga kualitas layanan nasabah, serta pengelolaan pegawai dalam menghadapi perubahan.

*Pertumbuhan transaksi online  
D'ONE Next-G*

30,8%

*Tingkat kepuasan nasabah  
dengan hasil 'Puas'*

85,7%

*Tingkat keterikatan  
pegawai*

73,3%

Lebih lanjut, kami juga akan meneruskan komitmen menjaga lingkungan hidup, terutama dalam penghematan kertas, listrik dan air, serta pelestarian terumbu karang dan pohon bakau yang menjadi agenda khusus untuk rencana jangka panjang. Peran serta Danareksa dalam berinteraksi dengan komunitas juga akan diwujudkan dengan berbagai kegiatan kunjungan edukasi pasar modal, tanggung jawab sosial (CSR) dan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL). Kami juga mendukung semua upaya Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam menjalankan program 'BUMN Untuk Negeri'. Kegiatan ini sudah kami susun menjadi kerangka strategi sebagai upaya menjaga kedekatan kami dengan nasabah dan masyarakat luas.

*Akumulasi penanaman  
terumbu karang*

5.500 bibit

*Edukasi pasar modal bagi  
sekolah menengah dan  
universitas*

4 kunjungan



*Dari kiri ke kanan:*  
Bondan Pristiwandana, Marciano H. Herman, Heru D. Adhiningrat, Hoesen

### Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan bagi pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2016. Kami mengajak semua pemangku kepentingan untuk memperkuat kerjasama dan meningkatkan iklim investai yang bersih, sehat dan berdaya manfaat. Dengan demikian, kita semua selalu siap dalam menghadapi perubahan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Jakarta, April 2017

**Heru D. Adhiningrat**  
Direktur Utama



## **MENJAGA PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN**

[PENGEMBANGAN EKONOMI]

---

Pengalaman dan kemampuan Perseroan dalam menyediakan produk layanan yang komprehensif dan bersinergi menjadikan Danareksa sebagai salah satu perusahaan jasa keuangan yang unggul dan terkemuka sebagai "one-stop service" (mengacu pada kompetensi inti) di industri Jasa Keuangan Non Bank.

## DASAR PELAPORAN KINERJA EKONOMI SEBAGAI ASPEK MATERIAL

[G4-DMA]



### Dasar Kepentingan

Kinerja ekonomi merupakan dasar keberlanjutan untuk memperkuat kinerja Danareksa.

### Kebijakan

Visi dan Misi Perusahaan & Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), serta *Key Performance Indicator* (KPI)

### Komitmen

1. Mengacu pada International Financial Reporting Standard
2. Mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) - Revisi 2009 & PSAK lain yang relevan.
3. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Mengacu pada Peraturan Kementerian BUMN

### Target

Peningkatan pendapatan berdasarkan anggaran

### Tanggung Jawab

Direktur Keuangan

### Tantangan

- Persaingan global
- Perubahan kebijakan Pemerintah

### Sumber Daya

1. Pengelolaan Sumber Dana sesuai RKAP 2015
2. Adanya sistem akuntansi & *budgeting* yang mendukung pencatatan kinerja keuangan
3. Auditor independen dari Kantor Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota Ernst & Young (EY) International

### Spesifikasi

Menjadi Perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang jasa keuangan

## MERAIH KINERJA EKONOMI YANG BERKELANJUTAN

### KEUNGGULAN DANAREKSA

Sebagai perusahaan yang menyediakan jasa keuangan, Danareksa memiliki peranan yang jelas yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Selama lebih dari 40 tahun, Danareksa menyediakan produk yang paling komprehensif disertai risiko yang terukur, berhasil menyelesaikan dan mengeksekusi transaksi dengan jumlah lebih dari Rp100 triliun dana dari Pasar Modal Indonesia.

Kami menyadari bahwa pengalaman dan prestasi dalam Pasar Modal, haruslah disertai tanggung jawab yang besar untuk menopang keberlanjutan ekonomi Indonesia. Tanggung jawab ini Perseroaan penuhi dengan membangun keunggulan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

#### Pengalaman yang terbukti

Danareksa memiliki tim yang berdedikasi dan berpengalaman di Pasar Modal

#### Produk dan jasa yang komprehensif

Danareksa menyediakan produk dan layanan, meliputi jasa penasihat keuangan, penjamin emisi, perantara perdagangan efek, pembiayaan langsung (*direct financing*), manajer investasi, *private equity*, *multifinance* dan *treasury*.

#### Ranking Utama berbagai aktifitas Pasar Modal dengan penghargaan dari media dan institusi terkemuka

Top 3 Debt Underwriting, Top 10 Equity Underwriting, Top 15 Equity Brokerage, Top 3 Debt Brokerage, Top 10 Investment Management, lebih dari 70 penghargaan lokal maupun regional sejak tahun 2007.

#### Sinergi bersama Pemerintah dan berbagai pelaku Pasar Modal

Danareksa didukung oleh Pemerintah Indonesia, melaksanakan dan menyelesaikan transaksi secara independen, serta bersinergi dengan BUMN lain, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, OJK, KSEI, KPEI, serta kerjasama dengan institusi keuangan lokal dan asing dalam membantu pertumbuhan nasabah.

### PERTUMBUHAN EKONOMI 2016

Selama tahun 2016, Danareksa berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi yang melebihi target. Hal ini tercermin dari jumlah laba bersih 2016 sebesar Rp116.259 juta yang lebih besar 271,33% dari anggaran 2016. Pertumbuhan yang berkualitas ini juga terlihat dari pertumbuhan laba bersih dari Rp78.675 juta di tahun 2015, meningkat 147,77% di tahun 2016.

#### Kinerja Laba Bersih (Rp Juta) [G4-9]

| Uraian      | Anggaran 2016 | Realisasi 2016 | Realisasi 2015 | Realisasi 2014 |
|-------------|---------------|----------------|----------------|----------------|
| Laba Bersih | 42.848        | 116.259        | 78.675         | 77.268         |

Dari total pendapatan usaha yang dihasilkan sebesar Rp636.942 juta, terdapat 36,32% atau sekitar Rp247.183 juta yang dikontribusi dari PT Danareksa Sekuritas. PT Danareksa Sekuritas mencatat pertumbuhan pendapatan usaha yang sebagian besar dipengaruhi adanya peningkatan pendapatan dari jasa *investment banking*.

#### Pendapatan Usaha Berdasarkan Entitas (Rp Juta) [G4-9]

| Uraian                                    | Anggaran 2016  | Realisasi 2016 | Realisasi 2015 | Realisasi 2014 |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|
| <b>PT Danareksa (Persero)</b>             | 377.092        | 371.455        | 322.819        | 263.651        |
| <b>PT Danareksa Sekuritas</b>             | 260.766        | 247.183        | 236.009        | 265.123        |
| <b>PT Danareksa Investment Management</b> | 112.532        | 108.393        | 86.799         | 104.155        |
| <b>PT Danareksa Finance</b>               | 57.477         | 20.337         | 45.115         | 41.278         |
| <b>PT Danareksa Capital</b>               | 60.284         | 42.340         | 26.490         | 5.538          |
| <b>Eliminasi*</b>                         | (136.767)      | (152.767)      | (115.039)      | (75.520)       |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>731.384</b> | <b>636.941</b> | <b>602.193</b> | <b>604.225</b> |

Kondisi ekonomi yang stabil tidak terlepas dari kemampuan perseroan dalam mengelola setiap potensi, peluang, dan risiko yang ada. Kemampuan dalam menyediakan produk dan jasa keuangan yang handal, kami tingkatkan dengan direalisasinya pengelolaan biaya.

Selain itu, dengan distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan tahun 2016 mencapai Rp.527,7 miliar, maka Danareksa menunjukkan kinerja keuangan yang aktif dan berusaha mewujudkan prinsip-prinsip bisnis keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

#### Nilai Ekonomi Didapat dan Didistribusikan (Rp Juta) [G4-EC1]

| Uraian                               | 2016    | 2015    | 2014    |
|--------------------------------------|---------|---------|---------|
| <b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b> |         |         |         |
| Pendapatan Usaha                     | 640.190 | 610.808 | 615.052 |
| <b>Distribusi Nilai Ekonomi</b>      |         |         |         |
| Biaya Operasi                        | 265.032 | 315.657 | 284.097 |
| Gaji Karyawan dan Manfaat            | 226.552 | 182.073 | 205.456 |
| Pembayaran Kepada Penyandang Dana    | 0       | 0       | 0       |
| Pembayaran Kepada Pemerintah (Pajak) | 32.347  | 34.403  | 48.231  |
| Investasi Untuk Komunitas            | 3.833   | 3.042   | 1.991   |
| Total Distribusi Nilai Ekonomi       | 527.764 | 535.175 | 539.775 |
| Nilai Ekonomi Ditahan                | 112.426 | 75.633  | 75.277  |

Keterangan: Kinerja ekonomi perusahaan disampaikan secara konsolidasi sesuai dengan laporan keuangan yang diaudit, oleh karena itu tidak disampaikan berdasarkan wilayah atau area atau produk.

## TUMBUH BERSAMA MASYARAKAT

### Kebijakan Investasi Sosial dan Lingkungan [G4-F51]

Kami menyadari bahwa peranan bisnis haruslah selalu mendukung kesejahteraan masyarakat dan mengelola hasil dari alam dengan baik. Sebagai institusi keuangan, kami memiliki implikasi yang besar dalam pembangunan industri Indonesia dan menjadi tanggung jawab kami untuk memastikan investasi yang didanai tetap memperhatikan nilai sosial dan lingkungan.

Dalam mengelola investasi yang mendukung nilai sosial dan lingkungan, kami secara khusus menggolongkan investasi tersebut dalam beberapa produk layanan Danareksa. Produk untuk investasi lingkungan memperhatikan persyaratan proses produksi ramah lingkungan yang menjadi salah satu penilaian Danareksa dalam kegiatan pre IPO financing dan produk Reksa Dana terproteksi. Penilaian yang dilakukan memperhatikan pemenuhan tanggung jawab lingkungan (RKL & RPL, AMDAL, pencapaian PROPER), pemenuhan kewajiban untuk pekerja, pelaksanaan K3, dan kepatuhan tata kelola.

Produk investasi sosial memperhatikan nilai sosial dan kebijakan pemerintah setempat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini, Danareksa menjadi pihak pelaksana pemasaran produk-produk investasi yang diterbitkan Pemerintah, dalam upaya membiayai pembangunan infrastruktur, pendidikan dan pengelolaan lingkungan. Produk tersebut adalah Obligasi Ritel Indonesia (ORI), Sukuk Ritel dan *Saving Bond* Ritel.

Demikian pula dalam menerima investasi, Danareksa dengan tegas hanya menerima investasi para investor setelah melalui syarat ketat sesuai Peraturan Bank Indonesia, OJK dan ketentuan Perseroan. Salah satu yang disyaratkan adalah dana yang diberikan kepada Perusahaan bukan berasal dari pencucian uang (*money laundering*), atau bukan dari kegiatan ilegal, termasuk kegiatan yang tidak mendukung keberlanjutan alam dan manusia di Indonesia.

Implementasi sistem Know Your Customer (KYC) dan Anti Money Laundering System (AML) telah mendukung prinsip mengenal nasabah dan membantu perusahaan untuk mendeteksi adanya proses pencucian uang, serta mendukung pelaporan ke pihak PPAK.

## Kemitraan, Bina Lingkungan, dan CSR [G4-EC8]

Danareksa juga menguatkan dukungannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), CSR serta mengedukasi masyarakat keberadaan investasi keuangan Pasar Modal.

### Bentuk Inisiatif Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

- Produk dan Layanan Danareksa yang mendukung manfaat sosial dan lingkungan.
- Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, serta CSR.
- Pengenalan produk pasar modal dengan melakukan kunjungan ke beberapa universitas. Di tahun 2016, terdapat 4 kali kunjungan Danareksa ke sekolah dan universitas.

Program Kemitraan dilaksanakan dengan memberikan bantuan kepada mitra usaha dalam bentuk pinjaman lunak bersyarat, kegiatan pendampingan, dan pembinaan usaha kecil dan menengah. Sementara kegiatan Bina Lingkungan (BL) meliputi pendidikan/pelatihan, peningkatan kesehatan, pembangunan sarana dan prasarana umum, pembangunan sarana ibadah, pelestarian alam, bantuan bencana alam dan bantuan sosial pengentasan kemiskinan.

Pada tahun 2016, Danareksa telah merealisasikan dana kegiatan PKBL dan CSR sebesar Rp3.832 juta yang disalurkan ke Jawa Timur, Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, Yogyakarta, dan Kalimantan Selatan.

Program kemitraan dilaksanakan secara hati-hati oleh Perseroan bekerjasama dengan Pusat Pelayanan Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat dibawah Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Brawijaya dalam hal pelatihan dan pengawasan. Komunitas yang menjadi sasaran pelaksanaan program kemitraan adalah koperasi, pengrajin dan pedagang kecil yang belum *bankable* agar mandiri. Di samping itu, penyaluran Program Bina Lingkungan tetap mengacu kepada ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN dan memperhatikan program pemerintah lainnya.

Pelaksanaan PKBL dikelola Unit Pelaksana PKBL dibawah supervisi Sekretaris Perusahaan yang mewakili manajemen untuk membangun komunikasi dengan para pemangku kepentingan, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Pelaksanaan PKBL disampaikan kepada pemangku kepentingan melalui penerbitan Laporan Tahunan PKBL.

### Dana Disalurkan dalam Program Kemitraan, Bina Lingkungan dan CSR (Rp Ribu)

| Uraian                              | 2016             | 2015             | 2014             |
|-------------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| <b>Program Kemitraan (PK)</b>       | 1.400.000        | 1.815.000        | 1.173.000        |
| <b>Program Bina Lingkungan (BL)</b> | 2.432.855        | 697.549          | 277.500          |
| <b>Program CSR</b>                  | 0                | 528.971          | 540.597          |
| <b>Jumlah Dana Disalurkan</b>       | <b>3.832.855</b> | <b>3.041.520</b> | <b>1.991.097</b> |

### Kinerja PKBL

| Program Kemitraan (PK)                   |         |            |            |            |
|--|---------|------------|------------|------------|
| Uraian                                   | Satuan  | 2016       | 2015       | 2014       |
| <b>Jumlah Mitra Binaan</b>               | Unit    | 55         | 55         | 36         |
| <b>Akumulasi Jumlah Mitra Binaan</b>     | Unit    | 1.401      | 1.346      | 1.291      |
| <b>Realisasi Dana Tersalur</b>           | Rp Ribu | 1.400.000  | 1.815.000  | 1.173.000  |
| <b>Akumulasi Realisasi Dana Tersalur</b> | Rp Ribu | 28.360.000 | 26.960.000 | 25.145.000 |

| Program Bina Lingkungan  |                   |                |                |  |
|--|-------------------|----------------|----------------|--|
| Uraian   | Realisasi Dana    |                |                |  |
|  | 2016              | 2015           | 2014           |  |
| <b>Pendidikan</b>  | 805.825           | 15.000         | 0              |  |
| <b>Kesehatan</b>   | 231.288           | 115.000        | 20.000         |  |
| <b>Lingkungan</b>  | 174.097           | 80.299         | 75.000         |  |
| <b>Infrastruktur</b>   | 219.000           | 195.000        | 182.500        |  |
| <b>Pemberdayaan Masyarakat</b>   | 648.145           | 0              | 0              |  |
| <b>Bencana Alam</b>  | 200.000           | 20.000         | 0              |  |
| <b>Pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi yang terkait dengan program kemitraan</b> | 154.500           | 272.250        | 0              |  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>2.432.855*</b> | <b>697.549</b> | <b>277.500</b> |  |

\*Peningkatan karena adanya program BUMN Hadir Untuk Negeri

## LAYANAN MUDAH, AMAN, DAN TERJANGKAU BAGI NASABAH



Danareksa memberikan kemudahan dan keamanan akses, keberagaman produk, dan pelayanan yang terbaik didukung teknologi yang kompetitif bagi semua nasabah.

### SINERGI TEKNOLOGI MANDIRIKAN LAYANAN NASABAH

Dalam menyalurkan produk dan jasa keuangan yang beragam untuk memenuhi kebutuhan keuangan tiap segmen nasabah di Indonesia, Danareksa terus berinovasi mengembangkan teknologi informasi sesuai kebutuhan nasabah.

#### INOVASI TEKNOLOGI JASA KEUANGAN

##### Retail Priority dan D'ONE

Retail Trading System yang meningkatkan kualitas dan kehandalan sistem pendukung transaksi, baik bagi *frontliner* di cabang maupun bagi nasabah *online*.

##### D'ONE Next-G

Aplikasi *mobile trading* yang memberikan fasilitas informatif dan *automated order* kepada nasabah.

##### Integrasi sistem Back-office PT Danareksa Sekuritas (DS)

Penggantian sistem yang mengintegrasikan seluruh sistem di Back Office DS meliputi Sistem Equity, Cash Management, Custodian, Obligasi dan lainnya.

##### Direct Market Access (DMA) dan Electronic Desk Access (EDA)

Sistem yang mendukung bisnis Divisi Equity Capital Market, PT Danareksa Sekuritas yang memungkinkan nasabah institusional terutama nasabah asing untuk menyampaikan order transaksi dan mendapat *update* secara *realtime* dari Bursa Efek Indonesia.

Sejak dilakukan uji coba dan resmi diluncurkan di tahun 2015, inovasi D'ONE Next-G merupakan inovasi terbaru yang kini memungkinkan transaksi *online* dalam aplikasi komputer (TradePro), *website* (WebTrade), dan piranti telepon seluler untuk mendapatkan fasilitas *automated trading* dan *real-time market information*.

D'ONE Next-G sebagai bagian dari Danareksa Online (D'ONE) berhasil memandirikan nasabah untuk mengatur pengiriman pesanan ke Bursa secara langsung dari *smartphone/tablet* sesuai dengan

rentang waktu dan kriteria yang diinginkan (*cut loss/cut profit*). Hingga akhir tahun 2016, jumlah transaksi yang tercatat melalui D'ONE mencapai lebih 1,43 juta transaksi atau tumbuh 30,8% dibandingkan 2015.

Investasi dan penerapan teknologi berhasil menarik minat masyarakat untuk mengakses dan memanfaatkan berbagai produk dan layanan Danareksa. Keterjangkauan akses layanan keuangan, kesederhanaan dalam prosedur produk investasi, serta kecepatan dan mutu layanan yang aman dan informatif menjadi nilai lebih bagi Danareksa untuk diterima seluruh nasabah.

#### Jumlah Transaksi D'ONE [G4-9]

| Produk D'ONE  | 2016             | 2015             | 2014             |
|---------------|------------------|------------------|------------------|
| TradePro      | 507.608          | 428.544          | 386.573          |
| WebTrade      | 667.507          | 514.586          | 608.945          |
| Mobile        | 264.050          | 156.917          | 133.861          |
| <b>Jumlah</b> | <b>1.439.165</b> | <b>1.100.047</b> | <b>1.129.379</b> |



## Pengelolaan Informasi Layanan

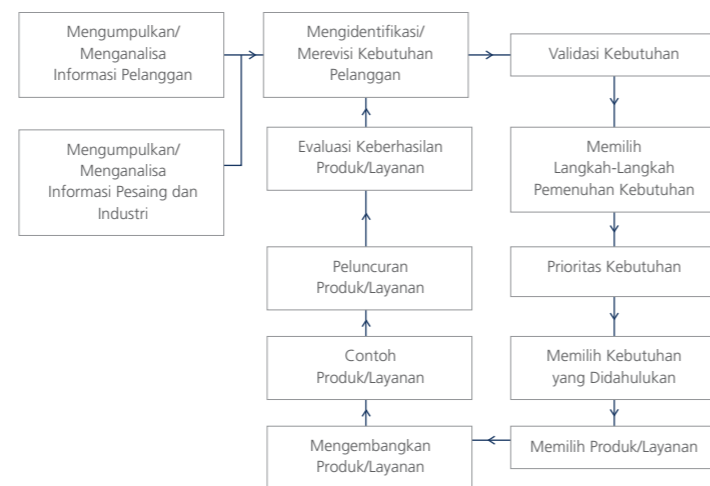
[G4-PR3]

Danareksa menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh nasabah sesuai dengan jenis produk layanan yang diberikan, baik dalam obligasi, saham, dan investasi lainnya. Demi menjamin informasi yang andal, informasi dalam bentuk prospektus disampaikan kepada nasabah melalui satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab.

Prospektus memuat informasi, diantaranya mengenai lama produk investasi, tata cara berinvestasi, perolehan pengembalian investasi, keunggulan produk, risiko produk, dan lembaga penjamin produk. Selanjutnya, semua informasi terkait ragam produk dan jasa selalu tersedia bagi semua pemangku kepentingan dengan mengakses website dan menghubungi pusat layanan (*contact center*) 24 jam.

Dengan mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk, selama tahun pelaporan, Danareksa tidak dihadapkan pada pelanggaran kesalahpahaman atas produk yang dijual ke masyarakat. [G4-PR4]

### Keterikatan Pelanggan Dalam Proses Pengembangan Produk/Layanan



## Menjadikan Nasabah sebagai Prioritas Utama

[G4-PR5]

Dengan globalisasi dan kompetisi industri jasa keuangan yang tinggi, kepuasan nasabah kini lebih banyak ditentukan oleh kualitas pelayanan dan Danareksa memahaminya. Kami memastikan bahwa *product knowledge* dan kualitas pelayanan telah dimiliki oleh setiap pegawai dimulai dari pendidikan, baik saat sebelum dan selama bekerja bersama Danareksa.

Dengan dasar yang kuat tersebut, kami terus mencerdaskan pekerja di jajaran lini layanan dan menyelenggarakan survei yang dilakukan oleh Frontier Consulting Group. Survei ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan nasabah atas produk, layanan dan nilai tambah yang disediakan oleh Danareksa.

| Topik                   | 2016  | 2015  | 2014  |
|-------------------------|-------|-------|-------|
| Indeks Kepuasan Nasabah | 85,77 | 82,10 | 78,10 |

Survei kepuasan nasabah pada tahun 2016 memberikan hasil 'Puas' dengan skor 85,77, yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil survei sebelumnya. Tingkat kepuasan nasabah terus meningkat secara konsisten, terutama dengan membaiknya penilaian aspek layanan. Namun demikian, terdapat beberapa rekomendasi untuk perbaikan dalam aspek produk. Rekomendasi tersebut ditindaklanjuti Perseroan dengan melakukan inovasi produk yang sudah ada, baik untuk nasabah ritel maupun nasabah institusi.

## Perlindungan Nasabah dan Keamanan Data

[G4-PR8]

Melalui tata kelola *user account* dan ditunjang dengan informasi teknologi yang solid, Danareksa memastikan perlindungan terhadap penggunaan data dan privasi nasabah tetap terjaga. Pengawasan atas keamanan dan perlindungan data nasabah dilaksanakan oleh Divisi Capital Market Operation dan Divisi Investment Management Operation yang bertanggung jawab kepada Direksi.

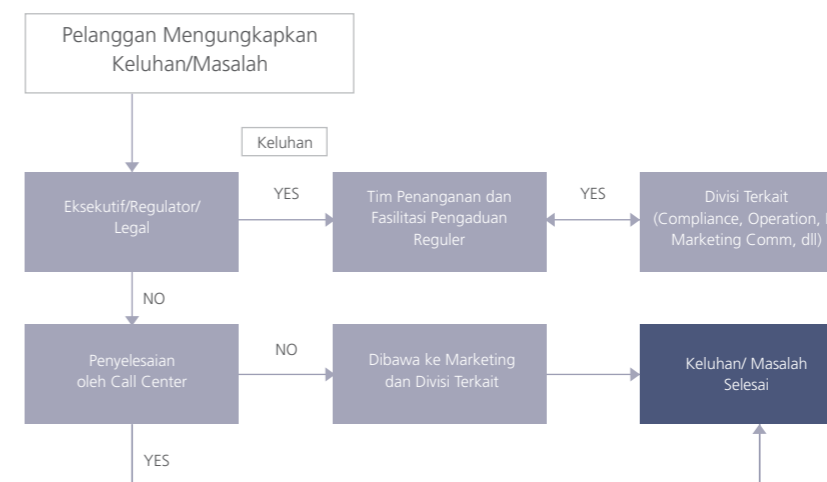
Sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No: 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Perseroan memastikan kepentingan nasabah dalam berinvestasi terlindungi dengan melaporkan secara berkala setiap portofolio investasi kepada masing-masing nasabah. Pelaporan ini dapat diakses secara *online* oleh nasabah.

Perseroan juga menyediakan saluran pengaduan dan memiliki mekanisme penyelesaian keluhan nasabah terkait kualitas layanan maupun produk-produk yang dipasarkan.

### Saluran Pengaduan

| Media       | Keterangan   |
|-------------|--|
| Call Center | 1500 688   |
| Email       | callcenter@danareksa.com (saham)<br>reksadanaonline@danareksa.com (investment management)<br>cs@danareksa.com (umum) |
| Website     | www.danareksa.co.id  |

### Proses Penyelesaian Keluhan Pelanggan



**Service Request:** Keluhan yang sudah dapat diidentifikasi. Batas penyelesaian Nasabah dalam hari yang sama, terkecuali terkait dengan pihak ketiga.

**Pengaduan Nasabah:** Batas waktu penyelesaian Nasabah maksimal 7 hari kerja setelah tanggal penerimaan pengaduan konsumen oleh Marketing (dengan syarat perpanjangan berlaku dan membutuhkan pihak ketiga).

Selama tahun 2016, Perseroan tidak menerima pengaduan maupun keluhan signifikan oleh nasabah maupun regulator, seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia terkait dugaan pencurian maupun penyalahgunaan data nasabah. Dengan demikian, tidak ada denda yang dibayarkan. [G4-PR9]



## **BERBISNIS DENGAN RAMAH LINGKUNGAN**

---

Keberadaan Danareksa tidak terlepas dari bagian lingkungan kehidupan manusia, meski tidak mengeksplorasi alam secara langsung. Kegiatan usaha yang memperhatikan nilai lingkungan, kami mulai dari operasi Danareksa sendiri, khususnya dalam pemakaian kertas, energi, dan air yang secara langsung terkait dengan kegiatan operasional.

## DASAR PELAPORAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI ASPEK MATERIAL



[G4-DMA]

### Dasar Kepentingan

Danareksa mempunyai komitmen untuk meningkatkan efisiensi melalui pengendalian penggunaan air dan limbah kertas, penghematan energi, serta menjaga keanekaragaman hayati. Perseroan juga mendorong kepedulian nasabah untuk melestarikan lingkungan melalui investasi yang mereka lakukan.

### Komitmen

1. Mengacu pada UU No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
2. Mengacu pada ISO 14001

### Target

Menumbuhkan kesadaran kepada karyawan untuk menghemat pemakaian, kertas, air dan listrik, serta sumber daya lainnya.

### Tantangan

- Penggunaan kertas yang tidak dapat sepenuhnya dihilangkan.
- Penerapan budaya membuang sampah pada tempatnya.
- Penerapan budaya menghemat air dan listrik.
- Penggunaan alat yang tidak sesuai dengan peruntukannya.

### Tanggung jawab

Divisi General Affair

### Spesifikasi

Pemanfaatan kertas bekas pakai

## EFISIENSI DAN RAMAH LINGKUNGAN

### PENGHEMATAN KERTAS

[G4-EN1, G4-EN23]

Material utama yang dimanfaatkan dalam kegiatan bisnis Danareksa adalah kertas. Seluruh material ini sebagian besar habis terpakai dalam kegiatan dokumentasi dan penyampaian laporan. Hanya sebagian kecil yang dipakai, dapat digunakan kembali untuk kebutuhan *fotocopy* bolak balik.

Dalam rangka mengurangi pemakaian kertas, Danareksa mengimplementasikan sistem Electronic Document Management System (EDMS) yang mendukung prinsip *paperless document management* dan *workflow*. Pengembangan dokumen elektronik di tahun 2016 juga telah mencakup aplikasi memo elektronik dan pengajuan form perjalanan dinas secara elektronik. Tidak berhenti dengan penghematan kertas, kesungguhan Danareksa dalam mengelola bumi juga direalisasikan melalui upaya pemanfaatan kertas bekas oleh pihak ketiga.

### Upaya Penghematan Kertas

- Implementasi sistem Electronic Document Management System (EDMS).
- Konversi dokumen kertas menjadi dokumen elektronik dalam format PDF. Hal ini sekaligus mengurangi biaya pemeliharaan dan transportasi arsip dokumen.
- Penyebaran informasi melalui Intranet atau email perusahaan.
- Pemakaian kertas di kedua sisi.

### Upaya Penghematan Kertas Bekas

- Daur ulang kertas bekas pakai yang bukan bersifat rahasia. Daur ulang melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Menggunakan kornblok dan grassblok untuk penyerapan air dan ramah lingkungan.

Jumlah pemakaian kertas dihitung secara langsung dari pembukuan biaya pengadaan kertas di Kantor pusat. Hingga akhir tahun 2016, Perseroan berhasil mengendalikan pemakaian kertas hingga 3.077 Rim. Jumlah ini merupakan hasil penghematan kertas yang signifikan dilakukan sejak 2014, dengan jumlah penghematan hingga 14%. Selain itu Danareksa memperkirakan, besaran kertas bekas pakai yang dimanfaatkan pihak yang ditunjuk untuk diolah kembali atau didaur ulang mencapai sekitar 50%.

### Jumlah Pemakaian Kertas

| Satuan | 2016  | 2015  | 2014  | Δ%   | Δ%      |
|--------|-------|-------|-------|------|---------|
| 1      | 2     | 3     | 4     | 2:3  | 3:4     |
| Rim    | 3.077 | 3.096 | 3.612 | (<1) | (14,29) |

Dengan inovasi penghematan kertas, Danareksa secara paralel berhasil meningkatkan akses, otomatisasi dan sistem informasi terintegrasi yang *paperless*. Hal ini menjadi nilai tersendiri bagi Danareksa dan nasabah dalam menciptakan lingkungan bisnis yang ramah lingkungan

## PENGHEMATAN LISTRIK

[G4-EN23]

Kebutuhan energi terbesar yang digunakan Perseroan adalah listrik, yang dipenuhi dari pasokan PT PLN (Persero), sebagai sumber energi tidak langsung dalam menunjang kegiatan operasional. Perseroan juga mengoperasikan genset berbahan bakar solar untuk menghindari *downtime* dalam menjaga informasi berbasis teknologi, bila terjadi pemadaman listrik.

Banyaknya konsumsi energi dihitung berdasarkan metode penjumlahan penggunaan listrik yang digunakan selama satu tahun di kantor pusat, dengan mengacu pada catatan angka meter listrik tertera. Daya tersebut kemudian dikonversi dalam satuan energi (GigaJoule) berdasarkan nilai konversi yang mengacu pada tabel GRI G3.1.

Di tahun 2016, pemakaian listrik meningkat bersamaan dengan adanya renovasi bangunan dan kegiatan pendukung lainnya. Renovasi bangunan dilakukan karena turunnya permukaan tanah yang terjadi di wilayah Jakarta Pusat, sehingga bangunan kantor perlu diperbaiki untuk memastikan keamanannya.

### Total Pemakaian Listrik [G4-EN3]

| Uraian    | 2016   | 2015   | 2014   |
|-----------|--------|--------|--------|
| KWH       | 64.385 | 52.074 | 49.725 |
| GigaJoule | 231,79 | 187,47 | 179,01 |

Sementara itu, Danareksa juga memanfaatkan energi langsung yang bersumber dari pemakaian bahan bakar minyak (BBM) untuk menjalankan kendaraan operasional. Namun demikian, di tahun 2016, kami belum melakukan perhitungan atas besaran konsumsi BBM. Hal ini dikarenakan pencatatan biaya pengadaan BBM tahun 2016 mulai memperkenalkan sistem pendebetan dan kartu bekerjasama dengan PT Pertamina (Persero).

Pengendalian pemakaian listrik dan BBM di tahun 2016 tidak terlepas dari beberapa upaya penghematan energi yang diawasi langsung oleh Divisi General Affairs.

### Upaya Penghematan Listrik

1. Penggunaan alat-alat yang lebih hemat energi, namun dengan output yang setara.
2. Penggunaan pendingin ruangan yang terpisah (AC split).
3. Implementasi jadwal penggunaan listrik pada mesin-mesin yang tidak digunakan pada jam tertentu dan mematikan lampu yang berdekatan dengan jendela di siang hari.
4. Mensosialisasikan penghematan penggunaan listrik ke seluruh karyawan.

### Upaya Pemanfaatan BBM

1. Pengalihan pengelolaan kendaraan operasional dari masing-masing Divisi, menjadi terpusat hanya oleh Divisi General Affairs.
2. Pemberlakuan pembatasan pemakaian kendaraan operasional dengan usia 4 tahun untuk menjaga kehandalan mesin.
3. Pembatasan perjalanan bisnis dan menggantikannya dengan komunikasi langung jarak jauh (*teleconference*).
4. Kerjasama pengadaan BBM bersama PT Pertamina (Persero) dengan sistem pendebetn dan kartu.



## PENGLOLAAN AIR

Di samping listrik, perusahaan menggunakan air untuk menunjang kegiatan bisnis, antara lain untuk kebutuhan air minum, kebersihan, sanitasi dan wudhu.

Sesuai dengan lokasi perusahaan yang menempati area perkantoran, maka sebagian besar air yang dikonsumsi bersumber dari pasokan perusahaan air dan dimanfaatkan untuk keperluan domestik. [G4-EN8]

Volume air yang digunakan dihitung berdasarkan metode penjumlahan penggunaan air kantor pusat yang diperoleh dari perusahaan air. Penghitungan dilakukan berdasarkan catatan angka meter pada pipa saluran air untuk masa satu tahun, kecuali untuk pengoperasian sumur pantek yang tidak dihitung karena tidak dilengkapi peralatan meter pengukur. [G4-EN8]

### Pemanfaatan Air Berdasar Sumber [G4-EN8]

| Sumber Air          | Satuan         | 2016   | 2015   | 2014   |
|---------------------|----------------|--------|--------|--------|
| Perusahaan air PDAM | m <sup>3</sup> | 28.668 | 24.555 | 23.095 |

Ditahun 2016, penggunaan air meningkat bersamaan dengan adanya kegiatan renovasi bangunan. Penghematan air, secara khusus belum dihitung, namun himbauan untuk memakai air dengan hemat selalu didengungkan.

## MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI DI NUSANTARA

### PENANAMAN TERUMBU KARANG DAN POHON BAKAU

Melalui Program Bina Lingkungan, Danareksa turut meningkatkan kelestarian lingkungan hidup melalui dukungan menjaga keanekaragaman hayati di Nusantara.

Hingga akhir tahun 2016, Perseroan telah melakukan upaya transplantasi terumbu karang di Pulau Badul Pandeglang Banten, bekerjasama dengan WWF dan kelompok masyarakat lokal Paniis Lestari yang peduli dengan lingkungan biota bawah laut. Upaya transplantasi terumbu karang diharapkan mampu mempercepat regenerasi terumbu karang yang telah rusak dan untuk membangun daerah terumbu karang yang baru.

Di samping itu, Perseroan terus menggiatkan penanaman Pohon Bakau (*Mangrove*) di Kepulauan Seribu yang diharapkan dapat memperluas batas pantai, mencegah abrasi dan memberikan kesempatan bagi tumbuhan terestrial hidup untuk berkembang di wilayah daratan.



#### Penanaman Terumbu Karang dan Pohon Bakau

| Uraian                    | Lokasi              | Jumlah (sampai 2015)            | Penanaman 2016 | Keterangan   |
|---------------------------|---------------------|---------------------------------|----------------|--|
| Penanaman Terumbu Karang  | Pulau Badul, Banten | 5.500 bibit                     | 1.500 bibit    | Kerjasama dengan WWF (World Wild Fund) dan Kelompok Paniis Lestari |
| Penanaman <i>Mangrove</i> | Kepulauan Seribu    | 44.000 batang<br>Luas Area 1 Ha | 4.000 batang   | Kerjasama dengan Transformasi Hijau                                |

## SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL DAN KOMPETITIF DI INDUSTRI PASAR MODAL

Standar kompetensi sumber daya manusia yang tinggi menjadi salah satu faktor keunggulan kompetitif Danareksa di industri Pasar Modal. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas, kompetensi, serta produktivitas bertujuan untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah dan meningkatkan kinerja Perseroan.

## DASAR PELAPORAN KINERJA SOSIAL SEBAGAI ASPEK MATERIAL



[G4-DMA]

### Dasar Kepentingan

Kompetensi sumber daya manusia merupakan aset utama Danareksa. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan, guna memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah. Kinerja sumber daya manusia yang jujur dan berintegritas sangat penting disampaikan dalam laporan ini untuk menjamin kegiatan Perseroan yang mampu melindungi data nasabah dan bebas dari tindakan korupsi.

### Kebijakan

1. Visi dan Misi Perusahaan
2. RKAP dan KPI
3. Pakta Integritas
4. Perjanjian Kerja Bersama
5. Pedoman Good Corporate Governance
6. Pedoman Kode Etik
7. Kebijakan Gratifikasi

### Komitmen

1. Mengacu pada UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Mengacu pada PP No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan K3
3. Mengacu pada OHSAS 18001:2007
4. Kebijakan dan prosedur barang dan jasa
5. Peraturan anti korupsi
6. Peraturan perlindungan data nasabah yang ada di masing-masing anak perusahaan

### Target

- Peningkatan tingkat keterikatan pegawai
- Pelaksanaan program peningkatan SDM berdasarkan anggaran
- Terpenuhi jaminan manfaat dan kesempatan berkarir pegawai

### Tantangan

- Penerapan budaya kerja dan Compliance
- Perubahan organisasi yang dinamis

### Tanggung Jawab

Direktur SDM & Umum

### Sumber Daya

1. Dana sesuai RKAP
2. Pegawai yang sudah mengikuti pelatihan
3. Fungsi HSE

## PENGEMBANGAN MANUSIA YANG UNGGUL

### KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN

Dinamika serta perkembangan sektor jasa keuangan menuntut keberadaan SDM handal yang siap pakai. Persaingan usaha dan terbukanya kesempatan kerja yang luas di sektor jasa keuangan menjadi penyebab tingginya tingkat perputaran pekerja.

Danareksa secara berkala menerima dan mengembangkan kompetensi pegawai baru pada semua jenjang jabatan, serta menjaga tingkat perputaran pekerja yang dinilai baik. Hubungan ketenagakerjaan yang harmonis dan terjaminnya manfaat kerja tercermin dari tingkat perputaran pegawai yang terjaga dengan rasio sebesar 9,08% disertai hasil survei keterikatan pegawai yang cukup tinggi sebesar 73,3% di tahun 2016, dibanding dengan tahun 2015. [G4-LA1]

### Tingkat Turnover dan Keterikatan Pegawai

| Uraian                     | 2016  | 2015  | 2014 |
|----------------------------|-------|-------|------|
| Tingkat Perputaran Pekerja | 9,08% | 9,5%  | 7,5% |
| Employee Engagement Index  | 73,3% | 76,8% | 56%  |

Sepanjang tahun 2016 terdapat 54 pegawai baru yang diterima, dengan komposisi pegawai pria dan wanita yang cukup berimbang, yaitu 60% pria dan 40% wanita, dengan skala usia sekitar 27 tahun. Dalam praktik rekrutmen, Perseroan tetap berlandaskan asas keragaman tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama serta menaati UU ketenagakerjaan Indonesia yang mengatur usia minimum bagi tenaga kerja, yaitu 18 tahun. [G4-LA1]

Selain itu, tercatat ada 42 pegawai yang telah meninggalkan Perseroan, dengan 83% diantaranya mengundurkan diri karena alasan pengembangan karir di perusahaan lain dan keterbatasan usia, serta lainnya.

### Jumlah Pegawai Baru [G4-LA1]

| Penempatan            | Gender |        | Jumlah |
|-----------------------|--------|--------|--------|
|                       | Pria   | Wanita |        |
| Bisnis dan Riset      | 16     | 12     | 28     |
| Support dan Operation | 16     | 10     | 26     |
| Jumlah                | 32     | 22     | 54     |

### Jumlah Pegawai Meninggalkan Perseroan [G4-LA1]

| Latar Belakang    | Gender |        | Jumlah |
|-------------------|--------|--------|--------|
|                   | Pria   | Wanita |        |
| Pensiun           | 4      | 2      | 6      |
| Mengundurkan Diri | 21     | 14     | 35     |
| Habis Kontrak     | 1      | 0      | 1      |
| Jumlah            | 26     | 16     | 42     |

### JAMINAN MANFAAT BAGI PEGAWAI

Dalam menjamin kesejahteraan pegawai, Danareksa patuh dan memberikan gaji diatas upah minimum yang ditetapkan oleh setiap pemerintah daerah pada masing-masing lokasi bisnis Perseroan.

Danareksa menerapkan program kompensasi berdasarkan pencapaian target kerja sejalan dengan penerapan Competency Based Human Resources Management (CBHRM), sehingga tidak ada perbedaan gaji antara pria dan wanita. Perbedaan yang terjadi hanya karena adanya status dan fungsi jabatan, hasil penilaian kinerja dan masa kerja.

## PEMBELAJARAN DAN PENGELOLAAN KARIR [G4-LA9]

Didukung dengan Individual Development Plan (IDP), Danareksa secara berkelanjutan mengembangkan kompetensi yang tepat sasaran bagi pegawai. IDP merupakan rencana kerja rutin yang disusun setiap awal tahun oleh setiap pegawai berdasarkan *training need analysis* dan dinilai secara berkala oleh atasan langsung melalui sistem IDP Online.

Sebagai tindak lanjut atas program IDP tahun 2016, Divisi Human Capital menyelenggarakan program pengembangan dengan jumlah 5.848 jam pelatihan, yang diikuti oleh 56,42% pria dan 43,57% wanita pada semua tingkatan jabatan. Dengan demikian, rata-rata jam pelatihan per pegawai adalah 16,38 jam.



### Jumlah Pelatihan Pegawai Tetap Berdasarkan Gender [G4-LA9]

| Jenis Pelatihan              | Pegawai Pria | Pegawai Wanita | Jam Pelatihan | Rerata Jam Pelatihan |
|------------------------------|--------------|----------------|---------------|----------------------|
| Inhouse Training Khusus IDP  | 297          | 169            | 6.925         | 14,86                |
| Inhouse Training Umum        | 145          | 100            | 6.199         | 25,30                |
| Public Training Dalam Negeri | 100          | 90             | 686           | 3,61                 |
| Public Training Luar Negeri  | 14           | 13             | 1.390         | 51,48                |
| <b>Jumlah</b>                | <b>556</b>   | <b>372</b>     | <b>15.200</b> | <b>16,38</b>         |

### Jumlah Pelatihan Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender [G4-LA9]

| Tingkat Jabatan                | Pegawai Pria | Pegawai Wanita |
|--------------------------------|--------------|----------------|
| Senior Vice President (SVP)    | 6            | 0              |
| Vice President (VP)            | 19           | 10             |
| Assistant Vice President (AVP) | 45           | 24             |
| Manager                        | 38           | 28             |
| Assistant Manager              | 49           | 45             |
| Associate                      | 16           | 25             |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>305</b>   |                |

## KESEHATAN KERJA DAN KEBEBASAN BERPENDAPAT

### BEKERJA SEHAT DAN AMAN

Perseroan memperhatikan pentingnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan (K3) yang menjadi hak bagi setiap pegawai. Komitmen pada penerapan K3, diawali dengan mencantumkan pasal-pasal terkait K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

#### Aspek K3 Dalam PKB

| Pasal dalam PKB | Aspek K3                    |
|-----------------|-----------------------------|
| <b>Pasal 27</b> | Jamsostek                   |
| <b>Pasal 28</b> | Asuransi Jiwa dan Kesehatan |
| <b>Pasal 33</b> | Hak Cuti Pegawai            |

Untuk memastikan bahwa setiap pegawai dalam keadaan sehat, Perseroan melakukan pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) secara berkala, memberikan *allowance* untuk kaca mata, *reimburse* rawat jalan, dan memberikan asuransi untuk rawat inap. Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas olahraga/Executive Club, ruang P3K, tempat ibadah, dan ruang laktasi.

### DANAREKSA CLUB

Hingga akhir periode pelaporan, kebebasan para pekerja untuk berserikat dan berpendapat telah berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan manajemen melalui keberadaan serikat pekerja, yaitu Danareksa Club.

Perseroan juga menjamin para pekerja yang menjadi pengurus Danareksa Club untuk melaksanakan kegiatan gathering tahunan yang diikuti oleh seluruh pegawai dari seluruh cabang di Indonesia. Jumlah pegawai yang menjadi anggota Danareksa Club ada 194 orang atau 49,49% dari total pegawai tetap Perseroan. Jumlah ini merupakan perwakilan dari induk dan setiap anak perusahaan. [G4-11]

Bagi pegawai yang bukan anggota Danareksa Club, mereka tetap tercakup dan terlindungi oleh PKB yang berlaku. PKB menjadi acuan bersama dalam penyelesaian setiap perselisihan hubungan industrial yang terjadi. Selama tahun 2016, tidak ada pengaduan terkait perselisihan hubungan industrial. [G4-LA11]

Pelatihan juga diberikan kepada pegawai yang akan memasuki masa pensiun pada usia 56 tahun. Sepanjang tahun 2016 tercatat ada 4 pegawai yang telah memasuki masa pensiun dan mendapatkan pelatihan. Materi pelatihan, meliputi Kelas Program Khusus Model + DRONE + Food Photography, Change Management Workshop - Batch 3, Problem Solving & Decision Making, Indonesia Leadership & Human Capital Summit 2016, Human DCP Workshop. [G4-LA9]

Kesejahteraan pegawai secara jangka panjang membutuhkan aspirasi dan Danareksa memenuhinya dengan jaminan berkarir. Jaminan mengembangkan karir bagi pegawai dilaksanakan Perseroan melalui program 'Coaching Career' yang merupakan tanggung jawab Pimpinan Divisi dengan mempertimbangkan faktor potensi, kompetensi dan kinerja. [G4-LA11]

### Pengembangan Karir Pegawai Tetap

[G4-LA11]

| Uraian          | Pria | Wanita | Jumlah     |
|-----------------|------|--------|------------|
| Promosi         | 66   | 42     | <b>108</b> |
| Rotasi / Mutasi | 105  | 90     | <b>195</b> |
| Demosi          | 1    | 0      | <b>1</b>   |

Sepanjang tahun 2016, seluruh (100%) pegawai tetap menerima evaluasi kinerja yang dilakukan setiap tahun.

### PROGRAM APRESIASI PEGAWAI TELADAN

Upaya Danareksa dalam memotivasi dan menyejahterakan pegawai tidak hanya terbatas dalam bentuk finansial. Hal ini tercermin dalam program 'Apresiasi Pegawai Teladan' yang diadakan setiap tahun dan merupakan penghargaan khusus yang diberikan kepada pegawai berprestasi yang dinilai dari faktor kontribusi dan objektifitas. Upaya motivasi ini diiringi dengan percepatan jenjang karir.

# PENDEKATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Penyampaian pendapat tidak terbatas dari dalam perusahaan, namun juga pemangku kepentingan yang berada di luar perusahaan, terutama masyarakat dan pemerintah. Dibantu oleh fungsi Corporate Marketing & Communication, manajemen melakukan pendekatan langsung kepada pemangku kepentingan, terutama dalam penanganan perubahan kebijakan dan publikasi negatif, baik yang berskala nasional maupun lokal. Hal ini diyakini dapat

mempertahankan tingkat kepercayaan masyarakat pada umumnya atau nasabah Danareksa khususnya.

Hingga akhir tahun 2016, Perseroan belum melakukan identifikasi pemangku kepentingan secara formal. Keberadaan pemangku kepentingan diidentifikasi melalui metode dasar interaksi yang terbangun selama ini dan adanya kedekatan yang bersifat saling mempengaruhi. [G4-25]

## Pendekatan Kepada Pemangku Kepentingan [G4-24] [G4-26] [G4-27]

| Metode Pelibatan   | Frekuensi Pertemuan   | Topik  | Respon Perusahaan   |
|--|---|--|---|
| <b>Pemegang Saham</b>  |   |  |   |
| <b>Rapat Umum Pemegang Saham</b>   | Minimal satu kali per tahun   | <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan</li> <li>■ Pembayaran dividen</li> <li>■ Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan</li> <li>■ Pembayaran pajak</li> </ul>              | <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Memberikan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan triwulanan.</li> <li>■ Menyampaikan Laporan Rencana Kerja Perusahaan.</li> </ul>  |
| <b>Regulator: Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia</b>  |   |  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>■ <b>Rapat koordinasi</b></li> <li>■ <b>Penyampaian laporan</b></li> </ul>                                      | Sesuai Kebutuhan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang jasa keuangan</li> <li>■ Koordinasi terkait penerbitan obligasi dan surat berharga lain</li> </ul>                             | Beroperasi dengan Kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan.   |
| <b>Pegawai</b>   |   |  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>■ <b>Pembentukan Serikat Pekerja</b></li> <li>■ <b>Pertemuan dengan manajemen</b></li> </ul>                    | Sesuai Kebutuhan  | <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat</li> <li>■ Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>■ Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan jenjang karir</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Kerja Bersama.</li> <li>■ Melakukan evaluasi provider kesehatan untuk pemilihan ulang.</li> </ul>  |
| <b>Nasabah</b>   |   |  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>■ <b>Pertemuan</b></li> <li>■ <b>Penyampaian laporan</b></li> <li>■ <b>Survei Kepuasan Pelanggan</b></li> </ul> | Minimal satu tahun sekali dalam acara 'kebersamaan' atau sesuai kebutuhan | <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Informasi kinerja obligasi dan surat berharga</li> <li>■ Pembayaran imbal investasi</li> <li>■ Pelayanan kepada nasabah</li> </ul>  | Layanan nasabah berpedoman kepada buku KPKU Kategori 3 Fokus Pelanggan mengenai saluran yang digunakan untuk mendengarkan suara pelanggan.  |
| <b>Masyarakat</b>  |   |  |   |
| <b>Program CSR &amp; PKBL</b>  | Setiap 3 bulan sekali pertemuan dengan pemerintah daerah dan masyarakat   | <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Bantuan sosial kemasyarakatan</li> <li>■ Bantuan pemberdayaan</li> <li>■ Bantuan Pinjaman</li> </ul>  | Memberikan bantuan yang bersifat kemasyarakatan di daerah melalui: <ul style="list-style-type: none"> <li>■ Pasar murah, sunatan massal dan kegiatan lainnya.</li> <li>■ Memberikan bantuan pelatihan kepada mantan atlet dan mitra binaan.</li> <li>■ Memberikan pinjaman kepada mitra binaan dalam rangka Program Kemitraan di wilayah Jawa Timur.</li> </ul> |

# PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

## ETIKA DAN INTEGRITAS [G4-56]

Kebijakan Danareksa mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi dan segenap pegawai untuk menandatangani pernyataan kepatuhan kode etik dalam buku Kode Etik Danareksa. Kode Etik Danareksa berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan peraturan-peraturan Perusahaan dan dituangkan dalam Keputusan Direksi No: KD-38/027/DIR tanggal 29 Agustus 2014 Tentang Kode Etik Danareksa. Secara berkala, pernyataan kepatuhan tersebut diperbaharui kembali.

Informasi kode etik disampaikan melalui buku saku Kode Etik Danareksa, situs Perusahaan, distribusi surat elektronik, sosialisasi budaya kerja, dan media lainnya. Kepatuhan kode etik secara berkala direview melalui GCG assessment.

Penegakan etika dan integritas juga dilaksanakan melalui penerapan tata kelola lainnya, dengan:

- Mengkaji potensi benturan kepentingan dalam Rapat Pembahasan dengan Sekretaris Perusahaan yang dilakukan Komite Audit secara berkala.
- Mengimplementasikan kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa yang akuntabel, transparan, dan berintegritas untuk tidak menerima pemberian hadiah ataupun bingkisan dalam bentuk apapun.

## Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS)

Upaya pencegahan atas pelanggaran kode etik diawali oleh kebijakan Kode Etik Danareksa dan selanjutnya diawasi oleh sistem monitoring dan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system (WBS)*. Pemberlakuan WBS mengacu pada Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No:KD-37/039/DIR dan PER-01/DK-DR/XI/2013, tertanggal 29 November 2013 Tentang Kebijakan Pelaporan Atas Dugaan Penyimpangan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak.

Melalui WBS, siapa saja dimungkinkan untuk melaporkan dugaan adanya pelanggaran kode etik atau pencemaran nama baik perusahaan. Penyampaian laporan harus disertai dengan bukti yang relevan dan terpercaya, dengan cara yang beretika, dan diverifikasi oleh petugas WBS. Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan dengan surat tertulis yang ditujukan langsung kepada Ombudsman atau surat elektronik dengan alamat: ombudsman@danareksa.com.

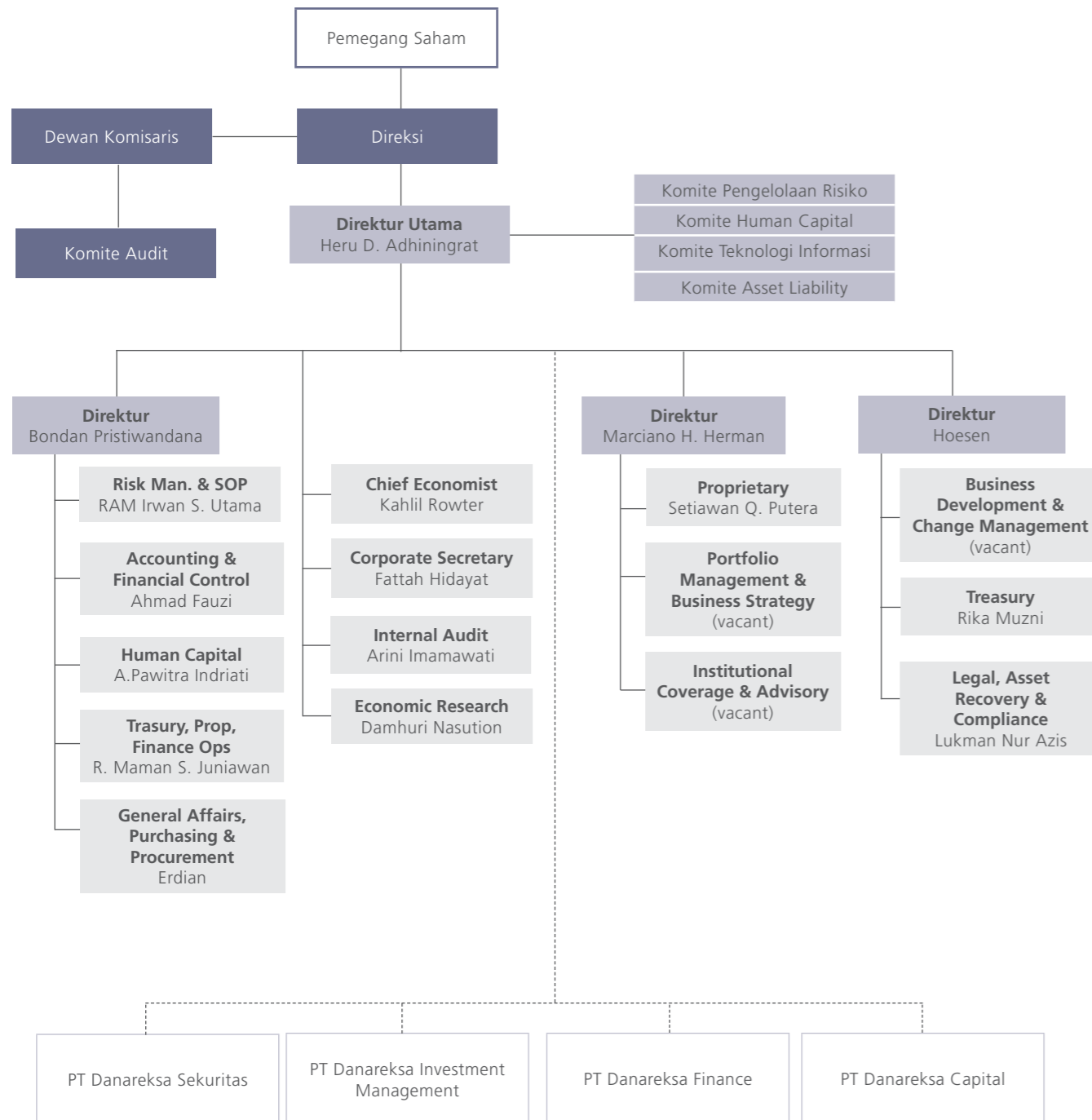
Perseroan memberikan perlindungan kepada semua pihak yang menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran dan berkomitmen untuk menindaklanjuti laporan yang disampaikan. Hingga akhir tahun 2016, Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran Kode Etik di PT Danareksa (Persero) maupun Entitas Anak.



## STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang (UU) No.40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, struktur badan tata kelola Perseroan terdiri atas organ perusahaan: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. [G4-34]

### Struktur Tata Kelola Perusahaan [G4-34]



Pemegang Saham
  Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris
  Direksi dan Komite di bawah Direksi
  Kepala Divisi
  Entitas Anak

## UPAYA PENCEGAHAN DAN EVALUASI GCG

Perseroan juga senantiasa berupaya mencegah berbagai hal yang dapat menghambat pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dengan mematuhi setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara. [G4-14, G4-15]

## MANAJEMEN RISIKO [G4-14]

Pemantauan risiko atas bisnis Perseroan dilakukan oleh Divisi Risk Management & SOP melalui *Enterprise Risk Management (ERM)* yang ditetapkan pada tahun 2014. Penerapan ERM mengacu pada pedoman *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO)*, dan ISO 31000. Pengembangan ERM terus dilakukan sejalan dengan perkembangan produk dan cakupan layanan Danareksa.

Untuk memastikan pengendalian risiko, maka kegiatan operasional Perseroan dipantau oleh Divisi Internal Audit yang berkepentingan pada risk based audit, serta Divisi Operasional yang menjalankan kegiatan transaksi sehari-hari sesuai dengan Peraturan OJK nomor 17/POJK.03/2014 tentang "Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan". Pengelolaan risiko dilakukan secara menyeluruh dalam Grup Danareksa, meliputi Perusahaan Induk dan semua Perusahaan Anak.

## ANTI KORUPSI [G4-503]

Perseroan mendukung kebijakan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atas kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Perseroan memastikan tidak ada pejabat Perseroan yang dikenai sangkaan melakukan tindak pidana korupsi, maupun tindak pidana lain terkait ketidakwajaran dan ketidakbenaran informasi dalam LHKPN.

Perseroan juga telah menerapkan larangan gratifikasi yang diatur dalam SK Direksi No. KD-38/027/DIR Tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) PT Danareksa (Persero). Pengawasan atas pelaksanaan larangan gratifikasi dilaksanakan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

# PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT Danareksa (Persero) atau Danareksa membuat Laporan Keberlanjutan setiap tahun yang diterbitkan bersama dan melengkapi Laporan Tahunan. Laporan tahun 2017 ini merupakan laporan kedua kalinya, dengan periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2016. Laporan keberlanjutan sebelumnya, yakni tahun 2015 diterbitkan tanggal 1 Juni 2016, bersamaan dengan rapat umum pemegang saham (RUPS).

[G4-28, G4-29, G4-30]

Seluruh informasi dalam pelaporan berasal dari Kantor Pusat Perseroan. Tidak ada informasi dari SID dan gerai lainnya. Demikian pula, laporan keuangan bersifat konsolidasian yang mencakup seluruh kinerja ekonomi semua Entitas Anak. [G4-17] [G4-30]

## PENENTUAN ASPEK MATERIALITAS [G4-18]

Aspek materialitas dalam Laporan ini ditentukan berdasarkan hasil *focus group discussion* (FGD) tim internal Perseroan pada 2 Maret 2015 di Kantor Pusat Jakarta. Tim internal Perseroan dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat Perseroan yang diberi wewenang dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Hasil FGD tim internal dipadukan dengan penilaian pihak eksternal sebanyak 6 orang yang masing-masing mewakili media massa, nasabah, dan pengamat industri keuangan.

Dari proses tersebut diperoleh lima aspek materialitas dalam kategori 'tinggi' dan dua aspek dalam kategori 'sedang', yang menjadi isi dan informasi utama dalam Laporan Keberlanjutan. Penyesuaian aspek material dilakukan dengan mengganti informasi penggunaan air menjadi penggunaan kertas. Penggantian ini disesuaikan dengan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2016 dan dengan demikian, batasan dampak aspek material penggunaan kertas berpengaruh pada nasabah. [G4-23]

## Aspek Material [G4-19]

| Tingkat Material                     | Kategori   | Aspek Material       | Topik Keberlanjutan           |
|--------------------------------------|------------|----------------------|-------------------------------|
| Tinggi                               | Ekonomi    | Kinerja Ekonomi      | Nilai Ekonomi                 |
|                                      |            |                      | Dampak Ekonomi Tidak Langsung |
|                                      | Lingkungan | Kertas               | Pemakaian Kertas              |
|                                      |            |                      | Pengelolaan Kertas Bekas      |
|                                      | Sosial     | Perlindungan Nasabah | Informasi Produk              |
|                                      |            |                      | Kepuasan Nasabah              |
| Perlindungan Nasabah & Keamanan Data |            |                      |                               |
| Antikorupsi                          |            |                      |                               |
| Sedang                               | Lingkungan | Energi               | Penghematan Energi            |
|                                      |            |                      | Sosial                        |

## Batasan Aspek Material [G4-19, G4-20, G4-21]

| Aspek Material        | Lingkup Pelaporan    |               | Dampak Pada Pemangku Kepentingan dalam dan luar Perusahaan |
|-----------------------|----------------------|---------------|--|
|                       | Kantor Pusat Jakarta | Kantor Cabang |  |
| Kinerja Ekonomi       | ✓                    | ✓             | Pemerintah   |
|                       |                      |               | Nasabah  |
|                       |                      |               | Regulator  |
|                       |                      |               | PT PEFINDO   |
|                       |                      |               | Karyawan   |
| Bahan Material Kertas | ✓                    |               | Nasabah  |
|                       |                      |               | Masyarakat   |
|                       |                      |               | Karyawan   |
| Perlindungan Nasabah  | ✓                    | ✓             | Nasabah  |
|                       |                      |               | Regulator  |
| Kemasyarakatan        | ✓                    |               | Pemerintah   |
|                       |                      |               | Masyarakat   |
| Pelatihan             | ✓                    |               | Karyawan   |
|                       |                      |               | Nasabah  |
| Energi                | ✓                    |               | Pemerintah   |
|                       |                      |               | Karyawan   |
| Ketenagakerjaan       | ✓                    |               | Karyawan   |

■ Pemangku kepentingan dalam Perusahaan  
 ■ Pemangku kepentingan luar Perusahaan

## TAHAPAN PENENTUAN ISI LAPORAN [G4-18]

Penetapan isi Laporan didasarkan pada Pedoman Penulisan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting Guidelines*) GRI G4. Pada saat FGD, dilakukan:

**Pertama**, mengidentifikasi aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik bisnis Perseroan dan menentukan ruang lingkup (*scope*), serta dampak pada pemangku kepentingan (*boundary*) masing-masing aspek.

**Kedua**, membuat prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan yang akan dilaporkan.

Kemudian, dalam proses **Ketiga**, melakukan validasi atas aspek material yang telah menjadi prioritas tersebut. Validasi mendapat pengesahan dari Direksi, selaku pejabat tata kelola Perseroan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penerbitan laporan ini.

Sesuai dengan prinsip keterlibatan pemangku kepentingan, maka langkah **Keempat**, adalah memperhatikan saran dari pemangku kepentingan untuk digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan konten laporan tahun selanjutnya.

### Tahapan Penentuan Isi Laporan



Pertanyaan terkait laporan ini dapat ditujukan kepada: [\[G4-31\]](#)

**Fattah Hidayat**  
Sekretaris Perusahaan

**Gedung Danareksa**  
Jalan Medan Merdeka Selatan 14  
Jakarta 10110, Indonesia  
Telepon : (021) 29-555-777,  
(021) 29-555-888  
Faksimili : (021) 350-1712  
website : [www.danareksa.co.id](http://www.danareksa.co.id)  
email : [cs@danareksa.com](mailto:cs@danareksa.com)

## PENENTUAN ISI DAN KUALITAS LAPORAN

Laporan ini menerapkan prinsip-prinsip penentuan isi dan kualitas laporan, merujuk pada prinsip pelaporan sesuai dengan pedoman G4.

### Prinsip Isi Laporan

#### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Kegiatan FGD telah dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

#### Konteks Keberlanjutan

Danareksa menyampaikan informasi terkait kinerja keberlanjutan dengan eksplorasi isu yang relevan dengan kondisi Perseroan, khususnya dalam menjalankan usaha yang beretika dan bertanggung jawab.

#### Materialitas

Laporan menitikberatkan pada penyampaian aspek material yang relevan dengan kinerja Danareksa selama tahun 2015. Setiap aspek material yang disampaikan diyakini akan berdampak signifikan pada pemangku kepentingan.

#### Kelengkapan

Laporan menyajikan hasil kinerja yang memberikan representasi wajar dan seimbang atas aspek keberlanjutan yang didukung dengan dokumen pencatatan kinerja yang memadai.

### Prinsip Kualitas Laporan

#### Keseimbangan

Laporan menyajikan aspek material kinerja keberlanjutan, berupa capaian maupun tantangan, sehingga laporan tetap transparan dan seimbang.

#### Komparabilitas

Informasi penting pada bagian tertentu dalam laporan ini dilengkapi data periode 2013 dan 2014 sebagai pembandingan capaian kinerja pada 2015.

#### Akurasi

Data kuantitatif maupun kualitatif yang tersaji sudah diverifikasi secara internal sesuai dengan metode atau prosedur yang berlaku di Perseroan.

#### Ketepatan waktu

Laporan disajikan sesuai dengan tahun buku pelaporan kinerja dan dipublikasikan bersama dengan Laporan Tahunan yang digunakan dalam RUPS sebagai materi untuk menentukan keputusan strategis.

#### Kejelasan

Informasi dalam laporan ini disajikan dalam narasi, tabel, diagram dan gambar untuk mempermudah pemahaman pembaca.

#### Keandalan

Pimpinan manajemen terlibat dan menyatakan persetujuan atas semua keandalan informasi dalam laporan ini. Tidak ada pernyataan kembali atas kesalahan saji pada laporan sebelumnya. [\[G4-22\]](#)

# INDEKS ISI GRI G4 [G4-32, G4-33]

## Referensi Silang Indeks Isi GRI G4 dan Laporan Tahunan 2016

Laporan Keberlanjutan ini memilih tingkat pemenuhan aspek material dengan opsi *in accordance-core*. Oleh karenanya, pilihan indikator disesuaikan dengan aspek material yang telah ditentukan dan ketersediaan data, serta kinerja keberlanjutan. Perseroan belum melakukan penjaminan (*assurance*) atas Laporan ini. [G4-32, G4-33]

| Standar Pengungkapan                  | Uraian   | Referensi Silang Sub Bab dalam Laporan Tahunan 2016        | Halaman        |
|---------------------------------------|--|--|----------------|
| <b>Pengungkapan Standar Khusus</b>    |  |  |                |
| <b>Strategi dan Analisis</b>          |  |  |                |
| G4-1                                  | Pernyataan dari Direksi                                | Laporan Direksi  | 19             |
| G4-2                                  | Uraian Dampak, Risiko dan Peluang                      | Laporan Direksi, Organ/ Komite Dibawah Direksi             | 19             |
| <b>Profil Organisasi</b>              |  |  |                |
| G4-3                                  | Nama Organisasi  | Identitas Perusahaan                                       | 08             |
| G4-4                                  | Merek, Produk, dan Layanan Jasa                        | Identitas Perusahaan                                       | 08, 10         |
| G4-5                                  | Lokasi Kantor Pusat                                    | Identitas Perusahaan, Jaringan Perusahaan                  | 08             |
| G4-6                                  | Jumlah Negara Tempat Beroperasi                        | Jaringan Perusahaan  | 12             |
| G4-7                                  | Kepemilikan Saham dan Bentuk Hukum                     | Identitas Perusahaan                                       | 08             |
| G4-8                                  | Pasar Terlayani  | Bidang Usaha   | 10, 12         |
| G4-9                                  | Skala Organisasi                                       | Identitas Perusahaan, Tinjauan Keuangan                    | 09, 25, 26, 31 |
| G4-10                                 | Jumlah dan Komposisi Pegawai                           | Human Capital  | 14, 15         |
| G4-11                                 | Pekerja Terlindungi Perjanjian Kerja Bersama (PKB)     | Human Capital  | 45             |
| G4-12                                 | Rantai Pasokan Organisasi                              | Identitas Perusahaan, Human Capital                        | 16             |
| G4-13                                 | Perubahan Signifikan Organisasi                        | N/A  | 16             |
| G4-14                                 | Pendekatan Pencegahan Melalui Manajemen Risiko         | Organ / Komite Dibawah Direksi                             | 49             |
| G4-15                                 | Kepatuhan Pada Prinsip-prinsip dan Inisiatif Eksternal | Penghargaan dan Sertifikasi                                | 16, 49         |
| G4-16                                 | Keanggotaan Dalam Asosiasi                             | N/A  | 13             |
| <b>Aspek Material dan Pembatasan</b>  |  |  |                |
| G4-17                                 | Daftar Entitas   | N/A  | 50             |
| G4-18                                 | Proses Menentukan Isi Laporan dan Pembatasan           | N/A  | 50, 52         |
| G4-19                                 | Daftar Aspek Material                                  | N/A  | 51             |
| G4-20                                 | Batasan Aspek Material di Dalam Organisasi             | N/A  | 51             |
| G4-21                                 | Batasan Aspek Material di Luar Organisasi              | N/A  | 51             |
| G4-22                                 | Pernyataan Kembali                                     | N/A  | 53             |
| G4-23                                 | Perubahan Pelaporan Bersifat Signifikan                | N/A  | 50             |
| <b>Pelibatan Pemangku Kepentingan</b> |  |  |                |
| G4-24                                 | Daftar Pemangku Kepentingan                            | N/A  | 46             |
| G4-25                                 | Dasar Identifikasi dan Seleksi Pemangku Kepentingan    | N/A  | 46             |
| G4-26                                 | Proses Pendekatan pada Pemangku Kepentingan            | Sekretaris Perusahaan, Akses Informasi dan Data Perusahaan | 46             |
| G4-27                                 | Topik Kunci dan Respon Organisasi                      | N/A  | 46             |
| G4-28                                 | Periode Pelaporan                                      | N/A  | 50             |
| G4-29                                 | Tanggal Penerbitan Laporan Terdahulu                   | N/A  | 50             |
| G4-30                                 | Siklus Pelaporan                                       | N/A  | 50             |

| Standar Pengungkapan                        | Uraian   | Referensi Silang Sub Bab dalam Laporan Tahunan 2016   | Halaman    |
|---|--|---|------------|
| <b>Profil Pelaporan</b>                     |  |   |            |
| G4-31                                       | Kontak   | N/A   | 53         |
| G4-32                                       | Indeks Isi GRI   | N/A   | 54         |
| G4-33                                       | Penjaminan   | N/A   | 54         |
| <b>Tata Kelola</b>                          |  |   |            |
| G4-34                                       | Struktur Tata Kelola   | N/A   | 48         |
| <b>Etika dan Integritas</b>                 |  |   |            |
| G4-56                                       | Nilai-nilai, Prinsip, dan Norma Organisasi   | N/A   | 06, 07, 47 |
| <b>Pengungkapan Standar Khusus</b>          |  |   |            |
| <b>Aspek Material: Kinerja Ekonomi</b>      |  |   |            |
| G4-DMA                                      | Pengungkapan Pendekatan Manajemen  | N/A   | 24         |
| G4-EC1                                      | Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan  | Tinjauan Keuangan   | 04, 26     |
| G4-EC8                                      | Dampak Ekonomi Tak Langsung  | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat/ Program Kemitraan dan Bina Lingkungan | 28         |
| <b>Aspek Material: Energi</b>               |  |   |            |
| G4-DMA                                      | Pengungkapan Pendekatan Manajemen  | N/A   | 36         |
| G4-EN1                                      | Pemakaian Bahan Material Kertas  | N/A   | 04, 37     |
| G4-EN3                                      | Energi Terkonsumsi di Dalam Perusahaan   | Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan   | 04, 38     |
| <b>Aspek Material: Air</b>                  |  |   |            |
| G4-EN8                                      | Pengambilan Air Berdasarkan Sumber   | N/A   | 04, 39     |
| G4-EN13                                     | Perlindungan Atau Restorasi Habitat  | Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan   | 05         |
| G4-EN23                                     | Jenis Limbah dan Metode Pengolahannya  | N/A   | 37, 38     |
| <b>Aspek Material: Ketenagakerjaan</b>      |  |   |            |
| G4-DMA                                      | Pengungkapan Pendekatan Manajemen  | N/A   | 42         |
| G4-LA1                                      | Jumlah Pekerja Baru dan Tingkat <i>Turnover</i>  | Human Capital   | 43         |
| G4-LA9                                      | Rerata Jam Pelatihan Per Pegawai Per Tahun   | N/A   | 44, 45     |
| G4-LA11                                     | Persentase Pegawai Penerima Penilaian Kinerja  | Human Capital   | 45         |
| <b>Aspek Material: Perlindungan Nasabah</b> |  |   |            |
| G4-PR3                                      | Informasi Produk dan Jasa  | Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen   | 32         |
| G4-PR4                                      | Jumlah Insiden Ketidaksihonestan Informasi Terkait Produk  | Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen   | 32         |
| G4-PR5                                      | Indeks Kepuasan Konsumen   | Human Capital   | 32         |
| G4-PR8                                      | Keluhan Terkait Privasi Pelanggan  | N/A   | 33         |
| G4-PR9                                      | Sanksi Atas Ketidaksihonestan Pada Peraturan Produk dan Jasa   | N/A   | 33         |
| <b>Aspek Material: Kemasyarakatan</b>       |  |   |            |
| G4-SO3                                      | Jumlah dan Persentase Operasi yang Dinilai Terhadap Risiko Terkait dengan Korupsi dan Risiko Signifikan yang Teridentifikasi | N/A   | 49         |
| <b>Suplemen Sektor Keuangan dan Jasa</b>    |  |   |            |
| G4-FS1                                      | Kebijakan berkaitan aspek lingkungan dan sosial  | N/A   | 27         |

## DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

|                  |   |
|------------------|---|
| <b>AMDAL</b>     | Analisis Mengenai Dampak Lingkungan             |
| <b>BBM</b>       | Bahan Bakar Minyak                              |
| <b>BUMN</b>      | Badan Usaha Milik Negara                        |
| <b>CBHRM</b>     | Competency Based Human Resources Management     |
| <b>CLA</b>       | Collective Labour Agreement                     |
| <b>CSR</b>       | Corporate Social Responsibility                 |
| <b>D'ONE</b>     | Danareksa Online                                |
| <b>DKI</b>       | Daerah Khusus Ibukota                           |
| <b>EDMS</b>      | Electronic Document Management System           |
| <b>ERM</b>       | Enterprise Risk Management                      |
| <b>FGD</b>       | Focus Group Discussion                          |
| <b>GCG</b>       | Good Corporate Governance                       |
| <b>GRI</b>       | Global Reporting Initiative                     |
| <b>IDP</b>       | Individual Development Plan                     |
| <b>K3</b>        | Kesehatan dan Keselamatan Kerja                 |
| <b>KIK-EBA</b>   | Kontrak Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset  |
| <b>KPEI</b>      | Kliring Penjaminan Efek Indonesia               |
| <b>KPI</b>       | Key Performance Indicator                       |
| <b>KSEI</b>      | Kustodian Sentral Efek Indonesia                |
| <b>LHKPN</b>     | Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara     |
| <b>OJK</b>       | Otoritas Jasa Keuangan                          |
| <b>ORI</b>       | Obligasi Ritel Indonesia                        |
| <b>PE Non AB</b> | Perusahaan Efek Non Anggota Bursa               |
| <b>PEFINDO</b>   | Pemeringkat Efek Indonesia                      |
| <b>PKB</b>       | Perjanjian Kerja Bersama                        |
| <b>PKBL</b>      | Program Kemitraan dan Bina Lingkungan           |
| <b>PLN</b>       | Pembangkit Listrik Negara                       |
| <b>PPATK</b>     | Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan |
| <b>PROPER</b>    | Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan  |
| <b>RJPP</b>      | Rencana Jangka Panjang Perusahaan               |
| <b>RKAP</b>      | Rencana Kerja Anggaran Perusahaan               |
| <b>RUPS</b>      | Rapat Umum Pemegang Saham                       |
| <b>SDM</b>       | Sumber Daya Manusia                             |
| <b>SID</b>       | Sentra Investasi Danareksa                      |
| <b>SK</b>        | Surat Keputusan                                 |
| <b>UU</b>        | Undang-undang                                   |

## LEMBAR UMPAN BALIK

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan 2016 PT Danareksa (Persero), yang memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak / Ibu / Saudara mengenai Laporan Keberlanjutan ini.

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada :

**PT Danareksa (Persero)**  
**Gedung Danareksa**  
 Jalan Medan Merdeka Selatan 14  
 Jakarta 10110, Indonesia  
 Telepon : (021) 29-555-777, (021) 29-555-888  
 Faksimili : (021) 350-1712  
 email : cs@danareksa.com  
 Att : Fattah Hidayat

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perusahaan.

**Setuju**       **Netral**       **Tidak Setuju**

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan informasi negatif Perusahaan.

**Setuju**       **Netral**       **Tidak Setuju**

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan.

**Setuju**       **Netral**       **Tidak Setuju**

4. Laporan ini mudah dimengerti.

**Setuju**       **Netral**       **Tidak Setuju**

5. Aspek material apa yang paling penting bagi anda:  
(nilai 1=paling penting s/d 7=paling tidak penting)

- Kinerja Ekonomi**
- Bahan Material Kertas**
- Perlindungan Nasabah**
- Kemasyarakatan**
- Pelatihan**
- Energi**
- Ketenagakerjaan**

**Mohon berikan saran / usul / komentar anda mengenai Laporan Keberlanjutan ini.**

6. Mohon berikan saran/usul/komentar anda mengenai Laporan Keberlanjutan ini.

.....

Nama (bila berkenan) :

Pekerjaan :

Nama Lembaga / Perusahaan :

Email :

Golongan Pemangku Kepentingan :

**Pemerintah**     **Masyarakat**     **Perusahaan**     **LSM**     **Industri**     **Lainnya**

mohon sebutkan  
 (                      )

[www.danareksa.co.id](http://www.danareksa.co.id)

Dicetak di kertas Arte Natural 95 gram/m<sup>2</sup> 100% kertas natural, bahan baku terbarukan. Tersertifikasi oleh Rainforest Alliance for Forest Stewardship Council (FSC) Forests For All Forever (R) standards. Sertifikat nomor DNV-COC-000943.



*This product is from sustainably managed forest and controlled sources*